

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI MEDIA  
ANIMASI DI KELAS VII SMPS ISLAM AL-FALAH  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**SUPARDI  
NIM. 160201085  
Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
1442 H / 2021 M**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI MEDIA  
ANIMASI DI KELAS VII SMPS ISLAM AL-FALAH ACEH  
BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
(Strata I) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**SUPARDI**

NIM. 160201085

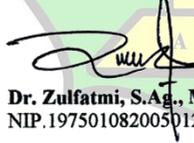
Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

جامعة الرانيري

Pembimbing II

  
**Dr. Zulfatmi, S.Ag., M.Ag**  
NIP.197501082005012008

  
**Sri Astuti, S.Pd.I, M.A**  
NIP.19820909200604001

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI MEDIA  
ANIMASI DI KELAS VII SMPS ISLAM AL-FALAH ACEH  
BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal :

Jumat, 16 Juli 2021  
6 Zulhijjah 1442

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

  
**Dr. Zulfatmi, S.Ag., M.Ag.**  
NIP.19820909200604001

Sekretaris,

  
**Cut Rizki Mustika, M.Pd.**  
NIP.199306042020122017

Penguji I,

  
**Sri Astuti, S.Pd.I., M.A.**  
NIP.198209092006042001

Penguji II,

  
**Marzuki, S.Pd.I., M.S.I**  
NIP.198401012009011015

**AR - RANIRY**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Jambi-salam-Banda Aceh



  
**Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.**  
NIP.19903091989031001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Supardi  
NIM : 160201085  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Media Animasi di Kelas VII SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan nya
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 2 Juli 2021

Yang menyatakan,



*Supardi*  
SUPARDI  
NIM. 160201085

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi' alamin. Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, zat yang memiliki segala keagungan, kemuliaan, dan kesempurnaan. Berkat limpahan taufiq, hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis diberi kemudahan dan kelapangan hati dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Media Animasi di Kelas VII SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar”**

Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, karena perjuangan beliau hari ini penulis dapat merasakan betapa bermaknanya hidup dalam limpahan nikmat Iman, Islam, dan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penelitian skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun, sehingga kekurangan tersebut tidak terulang dan dapat memperbaiki kualitas penulisan penulis di masa akan datang.

Dalam penelitian skripsi ini penulis mendapatkan begitu banyak arahan, bimbingan, serta bantuan dari banyak pihak. Untuk itu,

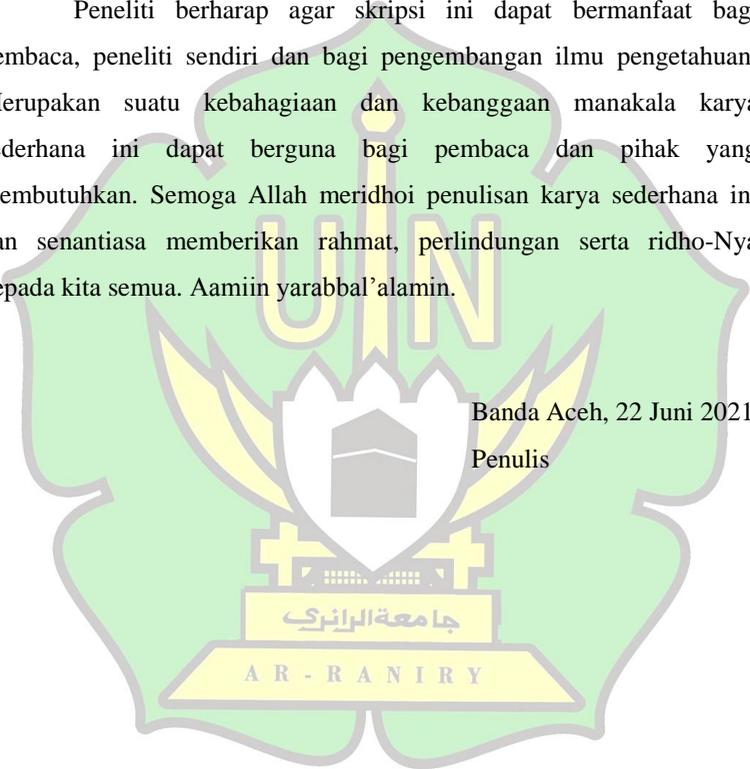
peneliti mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry dan pembantu dekan, yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi motivasi dan arahan sehingga penulis mendapatkan pencerahan tentang skripsi ini.
3. Ibu Dr. Zulfatmi, S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing pertama dan Ibu, Sri Astuti S.Pd.I M.A. sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala dan wakil kepala sekolah beserta guru PAI di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam menyusun skripsi ini.
5. Kedua orang tua, Ayahanda Rusdi, M dan Ibunda Kaisah yang telah menjadi sumber semangat dan motivasi selama ini, memberikan bimbingan moral, material, dan spiritual untuk keberhasilan penulis.
6. Dedek Melda Imalia, selaku kakak leting yang selalu membantu, memotivasi dan saling mendukung agar cepat menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 prodi Pendidikan Agama Islam, serta para sahabat, Yudi Rahmat Saputra, Winda

Bella Regina, Mufazal B, M. Khadafi, Pramulya Utama, Rizki Maulana, Maulida Sari, Intan Ulfira, Budi Rahmat Adinata, Agung Ramadhan dan kawan-kawan lainnya yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang telah bekerja sama dan saling memberi motivasi.

Peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, peneliti sendiri dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Merupakan suatu kebahagiaan dan kebanggaan manakala karya sederhana ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan. Semoga Allah meridhoi penulisan karya sederhana ini dan senantiasa memberikan rahmat, perlindungan serta ridho-Nya kepada kita semua. Aamiin yarabbal'amin.

Banda Aceh, 22 Juni 2021  
Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPEL JUDUL</b>	
<b>LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Hipotesis Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Media Pembelajaran Animasi .....	9
1. Media Pembelajaran .....	9
2. Media Animasi .....	10
3. Fungsi- fungsi Media Animasi .....	11
4. Jenis-jenis Media Animasi .....	12
5. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Animasi .....	15
6. Kekurangan dan Kelebihan Media Animasi .....	16
B. Materi Pembelajaran PAI (SKI) Di SMP .....	17
1. Tujuan Pembelajaran PAI ( SKI) di SMP.....	17
2. Ruang Lingkup Materi Pembelajaran PAI (SKI) di SMP .....	18
C. Hasil Belajar.....	27
1. Pengertian Hasil Belajar .....	27
2. Faktor-faktor Yang Menjadi Hasil Belajar .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data.....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	43
B. Pengaruh Penerapan Media Animasi Terhadap Aktivitas Guru Dan Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI di Kelas VII SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar .....	49
C. Penggunaan Media Animasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VII SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar .....	71
D. Analisis Hasil Penelitian .....	77

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89

### **DAFTAR KEPUSTAKAN .....**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**90**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel No:</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Sarana dan Prasarana SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar.....	44
4.2 Data Peserta Didik SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar .....	45
4.3 Data Guru SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar .....	45
4.4 Nama-Nama Guru SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar .....	46
4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	53
4.6 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I .....	57
4.7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	63
4.8 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II .....	67
4.9 Skor Hasil <i>Pre Test</i> Peserta Didik Siklus I .....	71
4.10 Skor Hasil <i>Post Test</i> Peserta Didik Siklus I.....	73
4.11 Skor Hasil <i>Post Test</i> Peserta Didik Siklus II .....	75
4.12 Instrumen Penilaian/ Media Animasi .....	78
4.13 Perbandingan Aktivitas Guru .....	80
4.14 Perbandingan Aktivitas Peserta Didik .....	83
4.15 Rekap Hasil <i>Pre Test I</i> , <i>Post Test I</i> dan <i>Post Test II</i> .....	86

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran:

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry Banda Aceh tentang Pembimbingan Skripsi Mahasiswa.
2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Surat Telah mengadakan Penelitian di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar.
4. Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP).
5. Lembaran Observasi Aktivitas Guru.
6. Lembaran Observasi Aktivitas Peserta Didik.
7. Lembar Soal *Pre Test*.
8. Lembar Soal *Post Test*.
9. Foto kegiatan-kegiatan Penelitian
10. Instrumen Penilaian/ Media Animasi



## ABSTRAK

Nama : Supardi  
NIM : 160201085  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Media Animasi di Kelas VII SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar  
Jumlah halaman : 92 Halaman  
Pembimbing I : Dr. Zulfatmi, S.Ag., M.Ag.  
Pembimbing II : Sri Astuti, S.Pd. I, M,A  
Kata Kunci : Media Animasi, Hasil Belajar

Realita pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih belum menunjukkan pencapaian hasil belajar yang menggembirakan, sehingga memerlukan cara dan media untuk meningkatkan hasil belajar yang diinginkan, khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar melalui media animasi. Adapun lokasi penelitian dilakukan pada sekolah SMPS Al-Falah Aceh Besar dengan subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-D SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data melalui instrumen observasi aktivitas guru dan peserta didik serta tes, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus skor hasil. Penelitian dilaksanakan dalam dua tahap yaitu siklus I dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I dengan perolehan skor 82 yang dikategorikan sangat baik dan menjadi 92 pada siklus II. Aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh skor 75 yang dikategorikan baik, kemudian meningkat menjadi 97 pada siklus II. Hasil tes pada siklus I pre test I dengan skor 3,33 dan post tes I dengan skor 50 kemudian meningkat pada siklus II pada post test II dengan skor 90. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah menerapkan media animasi pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII-D SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar mengalami peningkatan dengan kategorikan ‘sangat baik’.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran akan lebih efektif bila menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat diartikan alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.<sup>1</sup> Media pembelajaran sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar, pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara yang dapat dibuat lebih menarik untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pemberi ke penerima. Adapun ayat Al-quran yang berhubungan dengan media belajar adalah Al-quran surat An-Nahl ayat 89.

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya:”Dan kami turunkan kepada Al Kitab (Al-quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang beriman” (Q.S. An-Nahl ayat 89). Maksud ayat diatas secara tidak langsung Allah mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat atau benda sebagai suatu media dalam menjelaskan segala sesuatu, maka sudah sepatutnya jika seorang menggunakan suatu media tertentu dalam menjelaskan segala hal”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 121.

<sup>2</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 77.

Media adalah salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media akan sangat membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, khususnya dalam materi pembelajaran pendidikan agama Islam. Media merupakan faktor pendukung keberhasilan penerapan pelajaran bagi peserta didik baik dalam bentuk model, gambar, bagan maupun bentuk asli dari hewan maupun tumbuhan tertentu yang biasa dilakukan laboratorium atau didalam kelas.<sup>3</sup>

Guru dalam menyampaikan bahan pelajaran harus memperhatikan penggunaan media yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena kegagalan pengajaran salah satunya disebabkan oleh faktor pemilihan media yang kurang tepat. Hal ini juga masih terjadi pada pembelajaran materi sejarah kebudayaan Islam. Guru masih mengajar dengan menggunakan media sederhana seperti media buku pembelajaran, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, peserta didik cepat merasa bosan. Guru hanya menggunakan buku pelajaran tanpa menampilkan gambar-gambar yang lainnya.

Oleh karena itu, adanya media pembelajaran dapat mengatisipasi kelemahan guru dalam menjelaskan suatu materi, sehingga peserta didik mudah memahami, karena itu guru dapat mengajarkan secara efektif jika guru menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Apalagi pada pembelajaran pendidikan Agama Islam materi sejarah kebudayaan Islam yang mana materi sejarah kebudayaan Islam sebagian besar membahas tentang kejadian-

---

<sup>3</sup>Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar ...*, h. 130.

kejadian pada masa Rasulullah, sahabat dan seterusnya, pembelajaran SKI harus dilakukan semenarik mungkin, secara interaktif, inspiratif, menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif, sampai sekarang sejarah masih sangat asing dan dianggap tidak perlu dipelajari.

Untuk itu dalam pembelajaran SKI perlu penggunaan media yang tepat, salah satunya dengan media animasi. Media animasi merupakan salah satu media pembelajaran atau alat bantu yang efektif digunakan dalam proses belajar. Amir dan Ishak menjelaskan media animasi dapat berupa film, video yang dapat disisipkan gambar, tulisan, dan foto.<sup>4</sup> Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan.<sup>5</sup>

Media animasi termasuk jenis media audio visual, karena terdapat gerakan gambar dan suara. Menurut Sudrajat, pembelajaran audio visual didefinisikan sebagai produksi dan pemanfaatan bahan yang berkaitan dengan pembelajaran melalui penglihatan dan pendengaran yang secara eksklusif tidak selalu harus bergantung kepada pemahaman kata-kata dan simbol-simbol sejenis. Menurut Daryanto, mengatakan media animasi mampu memvisualisasikan materi dengan baik serta membantu guru dalam menyampaikan informasi atau materi secara dinamis.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Ishak, Amir, M, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jurnal pengajian Media Malaysia, Vol. No. 13, 2011, h. 2.

<sup>5</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 137.

<sup>6</sup>Laily Rahmayanti, *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Peserta didik kelas V SDN Se-Gugus Sukadono Sidoarjo*, Jurnal JPGSD, Vol. 06, No. 04, 2018, h. 431.

Media animasi dipilih karena menarik dengan menggunakan media animasi. Seperti di jelaskan dalam jurnal pendidikan vokasi yang berjudul “ Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Peserta didik Materi Sistem Kelistrikan Otomotif” menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media animasi hasil yang di ajarkan lebih tinggi dari pada menggunakan media *Powerpoint*.<sup>7</sup> Sedangkan dalam jurnal teknoif yang berjudul “teknologi media pembelajaran sejarah melalui pemanfaatan multimedia animasi interaktif: menyimpulkan pembelajaran sejarah melalui multimedia animasi dengan pembelajaran interaktif, media animasi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah.”<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas penelitian terdahulu tertarik melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar yang diangkat dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Media Animasi Di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh penerapan media animasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik pada pembelajaran PAI di kelas VII SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar?

---

<sup>7</sup>Kadek Sukiyasa, Sukoco, *Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Peserta didik Materi Sistem Kelistrikan Otomotif*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol, 3, No. 1, 2013, hal. 136.

<sup>8</sup>Ilham Ekan Putra, *Teknologi Media Pembelajaran Sejarah Melalui Pemanfaatan Multimedia Animasi Interaktif*, Jurnal Teknoif, Vol. 1, No. 2, 2013, hal 24.

2. Apakah penggunaan media animasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dikelas VII SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan media animasi terhadap peserta didik dikelas VII SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sejarah kebudayaan Islam di kelas VII SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti hasil penelitian ini memberikan bukti yang menjadi bahan masukkan untuk penelitian lebih lanjut.
2. Bagi guru dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk mengusahakan motivasi belajar peserta didik di sekolah dengan menggunakan media.
3. Bagi peserta didik belajar dengan media menggunakan media dapat meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik dan hasil belajar yang lebih baik dalam mata pelajaran.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah asumsi atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya.<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang diperoleh.

---

<sup>9</sup>Ridwan, *Dasar-Dasar Transistik*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 164.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis membuat hipotesis bahwa adanya peningkatan hasil belajar melalui media animasi di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar.

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk menjaga agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pembahasan skripsi ini, perlu menjelaskan istilah yang terdapat di skripsi ini.

Adapun istilah-istilah yang harus dijelaskan adalah sebagai berikut :

##### **1. Peningkatan.**

Pengertian peningkatan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb). Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Peningkatan yang penulis maksudkan dalam skripsi ini adalah proses pembaruan hasil belajar kearah yang lebih baik setelah penerapan media animasi di sekolah SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar.

##### **2. Hasil Belajar PAI.**

Hasil menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan.<sup>10</sup> Belajar adalah berusaha, berlatih untuk mendapat ilmu pengetahuan.<sup>11</sup> Hasil belajar adalah tingkat kemampuan anak didik dalam menerima suatu jenis pembelajaran yang

---

<sup>10</sup>Tim Pustaka Phonix, *kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2012), h. 310.

<sup>11</sup>Tim Pustaka Phonix, *kamus Besar Bahasa Indo ...*, h.118.

diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>12</sup> Hasil belajar PAI yang penulis maksudkan dalam skripsi ini adalah tingkat kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah pembelajaran PAI melalui media animasi dalam materi SKI.

### 3. Media Animasi

Media menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) alat, sarana, wahana, perantara atau penghubung.<sup>13</sup> Kata media berasal dari bahasa latin “medium” yang secara harfiah berarti tengah atau perantara atau pengantar.<sup>14</sup> Media adalah sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.<sup>15</sup> Animasi menurut KBBI adalah acara televisi yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang digerakan secara mekanik elektronis sehingga tampak di layar menjadi bergerak.<sup>16</sup> Media animasi merupakan salah satu media pembelajaran atau alat bantu yang efektif digunakan dalam proses belajar. Amir dan Ishak menjelaskan media animasi dapat berupa film, video yang dapat disisipkan gambar, tulisan, dan foto.<sup>17</sup>

Media animasi yang penulis maksudkan dalam skripsi ini adalah penerapan suatu alat atau sarana yang berfungsi sebagai sumber

---

<sup>12</sup>Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Dikjen Dikti Depdikbud, 2003) h. 19.

<sup>13</sup>Tim Pustaka Phonix, *kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru ...*, h. 571.

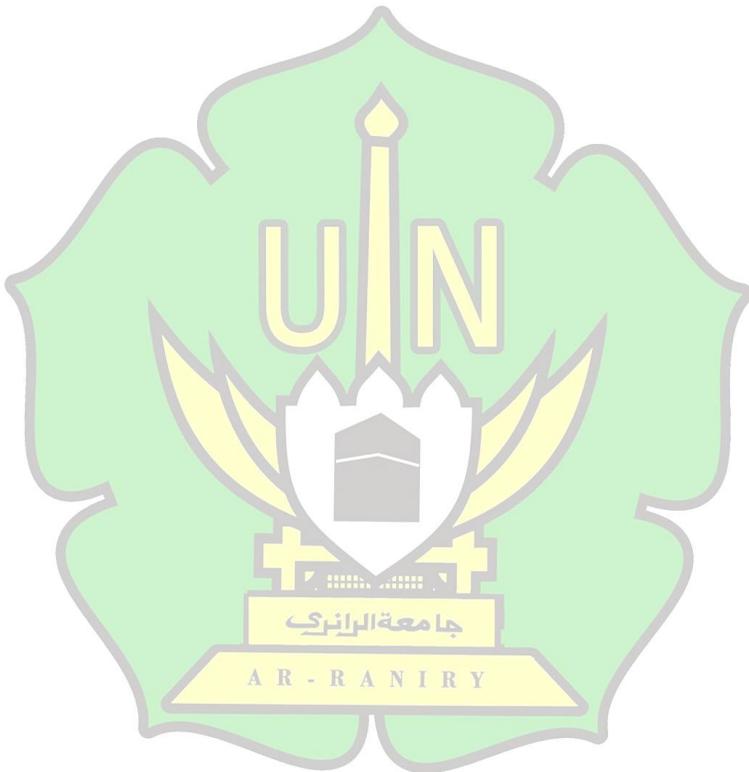
<sup>14</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 3.

<sup>15</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran ...*,h. 4-5.

<sup>16</sup>M.S Gumelar, *An Imagine Enlightening Open Mind Generations*, Jurnal Studi Kultural, Vol. 1, No. 5, 2016, h. 51.

<sup>17</sup>Ishak, Amir, M, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jurnal pengajian Media Malaysia, Vol. No. 13, 2011, h.2.

peserta didik dalam bentuk video (gambar yang bergerak secara mekanik elektronis), sehingga nampak di layar laptop yang ditampilkan dengan media infocus.



## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Media Pembelajaran Animasi

##### 1. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin “medium” yang secara harfiah berarti tengah atau perantara atau pengantar.<sup>1</sup> Media menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) alat, sarana, wahana, perantara atau penghubung.<sup>2</sup> Media adalah sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Menurut *AsociationOf Enducation Communication Tecnology (AECT)*, yang media pembelajaran diartikan dengan segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan untuk proses penyalur pesan. Dapat di pahami bahwa media adalah berkaitan dengan perantara yang berfungsi menyalurkan pesan dan informasi dari sumber yang akan diterima oleh si penerima pesan yang terjadi dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup> Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berusaha, berlatih untuk mendapatkan ilmu/pengetahuan.<sup>4</sup> Pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan peserta didik dan guru dengan menggunakan berbagai sumber belajar baik dalam situasi kelas maupun di luar kelas. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan

---

<sup>1</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 31.

<sup>2</sup>Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta Barat: Media Pustaka Phoenix , 2012), hal. 571.

<sup>3</sup>Nunu Mahnun, *Media Pembelajaran*, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 1, 2012, h.28.

<sup>4</sup>Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, ..., hal. 118.

bahwa yang di maksud media pembelajaran adalah alat/perantara dalam mendapatkan ilmu pengetahuan yang melibatkan peserta didik dan guru.

## 2. Media Animasi

Media menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) alat, sarana, wahana, perantara atau penghubung.<sup>5</sup> Sedangkan animasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah acara televisi yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang digerakan secara mekanik elektronis sehingga tampak di layar menjadi bergerak.<sup>6</sup> Mayer dan Moreno mengemukakan bahwa animasi merupakan satu bentuk presentasi gambar yang paling menarik, yang berupa simulasi gambar bergerak yang menggambarkan perpindahan atau gerakan suatu objek. Penggunaan media animasi dalam proses pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengajaran serta hasil pembelajaran yang meningkat.<sup>7</sup>

Selain itu hasil penggunaan media pembelajaran khususnya animasi dapat meningkatkan daya tarik, serta motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Media animasi merupakan salah satu media pembelajaran atau alat bantu yang efektif digunakan dalam proses belajar. Amir dan Ishak menjelaskan media animasi dapat berupa film, video yang dapat disisipkan gambar, tulisan, dan foto.<sup>8</sup>

Syaiful Bahri dan Aswan mengemukakan bahwa penggunaan media animasi dalam pembelajaran mampu memberikan stimulus

---

<sup>5</sup>Tim Pustaka Phonix, *kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru ...*, h. 571.

<sup>6</sup>M.S Gumelar, *AnImagine Enlightening Open Mind Generations*, Jurnal Studi Kultural, Vol. 1, No. 5, 2016, h. 51.

<sup>7</sup>kadek Sukiyasa, Sukoco, *Pengaruh Media Animasi terhadap hasil belajar dan Motivasi Belajar peserta didik Materi Sistem kelistrikan Otomotif*, Jurnal pendidikan Vokasi, Vol. 3, No. 1, 2013, h. 129.

<sup>8</sup>Ishak, Amir, M, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jurnal pengajian Media Malaysia, Vol. No. 13, 2011, h.2.

kepada peserta didik untuk lebih bersemangat belajar dan perhatikaannya terfokus pada materi.<sup>9</sup> Manfaat atau nilai-nilai yang ditimbulkan dari penggunaan media animasi dalam proses belajar adalah:

- a. Media animasi dapat membantu peserta didik dalam mempelajari bahan pelajaran.
- b. Media animasi juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dikelas.
- c. Media animasi dapat meningkatkan kepuasan dan keberhasilan peserta didik sesuai keinginan masing-masing.
- d. Media animasi dapat meningkatkan prestasi belajar.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan media animasi dapat membantu peserta didik lebih memahami pelajaran yang diberikan serta peserta didik menjadi lebih mudah mengingat materi, dan juga peserta didik juga menjadi lebih semangat dalam belajar. Artinya peserta didik termotivasi untuk belajar, mengetahui hal-hal baru, menambah minat, serta senang dalam proses belajar.

### 3. Fungsi Media Animasi

Fungsi media animasi menurut Simarmata terbagi lima macam yang pertama sebagai berikut:

- a) Pengenalan perangkat teknologi informasi dan komunikasi kepada peserta didik.
- b) Memberikan pengalaman baru dan menyenangkan baik bagi pengajar itu sendiri maupun

---

<sup>9</sup>Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 124.

<sup>10</sup>Ninuk Wahyunitasasi dan Ahmad Samawi, *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik Slow Learner*, Jurnal P3LB, Vol. 1, No. 2, 2014, h. 140.

peserta didik. c) Metode pembelajaran yang menyenangkan dapat menambah motivasi belajar lebih meningkat. d) Mengejar ketertinggalan akan pengetahuan tentang iptek di bidang pendidikan. e) Mengikuti perkembangan iptek.<sup>11</sup>

Adapun fungsi media animasi menurut Niken adalah sebagai berikut:

1. Mampu memperkuat respon pengguna secepatnya dan sesering mungkin mampu memberikan kesempatan peserta didik untuk mengontrol laju kecepatan belajar.
2. Memperhatikan bahwa peserta didik mengikuti suatu yang jelas dan terkendalikan.
3. Mampu memberikan kesempatan adanya partisipasi dari pengguna dalam bentuk respon, baik berupa jawaban, pemilihan, keputusan, dan percobaan.<sup>12</sup>

#### **4. Jenis-jenis Media Animasi**

Animasi berasal dari kata “*animation*” yang dalam bahasa inggris “*to animate*” yang berarti menggerakkan. Jenis-jenis media animasi dapat dilihat menjadi 3 kategori yaitu:

- a. *Stop-motion animation* yaitu jenis animasi yang masih menggunakan tanah liat sebagai objek yang digerakkan.
- b. Animasi tradisional yaitu media yang pertama kali dikembangkan, dengan perkembangan teknologi media ini

---

<sup>11</sup>Janner Simarmata, Tauada Silalahi, Dkk, *Pengembangan Media Animasi Berbasis Hybrid Learning*, Cet 1, ( Medan: Kita Menulis, 2019), hal. 14

<sup>12</sup>Niken Ariani, dan Dani Haryanto, *Pembelajaran Multimedia Di Sekolah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), hal. 27

telah dikerjakan dengan komputer dan dikenal sebagai 2 dimensi.

- c. Animasi komputer adalah animasi yang secara keseluruhan dibuat atau dikerjakan dengan komputer, dari pembuatan karakter, mengatur gerakan, pemberian suara, dan memberikan efeknya dikerjakan dengan komputer.<sup>13</sup>

Adapun jenis media animasi menurut Farid Ahmadi adalah sebagai berikut:

- a. Animasi 2D

Animasi 2D merupakan bentuk dari animasi dua dimensi. Animasi 2D kebanyakan adalah sebuah animasi kartun, yaitu dasar utama sebuah animasi sebelum berkonversi ke animasi 2D.

- b. Animasi path ( lintasan)

Animasi path adalah animasi dari objek yang Bergeraknya mengikuti garis lintasan yang sudah ditentukan. Contoh animasi gerak kereta api yang bergerak mengikuti lintasan rel.

- c. Animasi 3D.

Animasi 3D dalam konteks ini merupakan bentuk kelanjutan dari animasi 2D.

- d. Animasi clay/ *stop motion animation*

Animasi clay merupakan suatu teknik menampilkan gambar berurut sedemikian rupa, sehingga penonton

---

<sup>13</sup>Dwi Astuti, *Efektivitas Media Animasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Membuat Busana Wanita Peserta didik SMK Ibu Kartini Semarang*, Semarang: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, 2016), hal. 28.

merasakan adanya ilusi gerakan merupakan perubahan yang dideteksi secara visual oleh mata.

e. Animasi komputer

Animasi komputer merupakan hasil seni yang bisa menghasilkan gambar gerak melalui penggunaan komputer sebagai salah satu media dalam proses pembelajaran.

f. Animasi digital

Animasi digital merupakan penggabungan teknik animasi *cell* yang dibantu dengan *software* komputer. Animasi digital sendiri adalah lanjutan dari animasi *frame* juga. Gambar yang sudah dibuat dengan tangan kemudian dipindai, diwarnai, diberi animasi, dan diberi efek di komputer, sehingga animasi dapat lebih hidup tetapi tetap tidak meninggalkan identitasnya sebagai animasi 2 dimensi.

g. Animasi *Frame*

Animasi merupakan animasi yang paling sederhana, di mana animasinya tersebut didapatkan dari rangkaian gambar yang bergantian di tunjukan, pengantian gambar ini diukur dalam satuan *frame per second*. Contohnya animasi ini adalah ketika kita membuat rangkaian gambar yang berbeda pada tepian sebuah buku, kemudian kita buka buku tersebut sedemikian rupa menggunakan jempol, maka gambar akan terlihat bergerak.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Farid Ahmadi, Hamidulloh Ibda, *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*, Semarang: Pilar Nusantara, 2018, h. 291-321.

## 5. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Animasi

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media animasi menurut Wawan adalah sebagai berikut:

### a. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu,

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Mempelajari buku petunjuk penggunaan media.
3. Menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.

### b. Pelaksanaan/penyajian

Saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media animasi, guru perlu mempertimbangkan seperti,

1. Memastikan media dan semua peralatan yang telah lengkap dan siap digunakan.
2. Menjelaskan tujuan yang akan dicapai.
3. Menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi peserta didik.

### c. Tindak lanjut

Tindak lanjut ini dilakukan untuk mematahkan pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual, di samping itu tindak lanjut ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan

yang bisa dilakukan di antaranya diskusi, observasi, eksperimen, latihan dan tes.<sup>15</sup>

## 6. Kelebihan dan Kekurangan Media Animasi

### a. Kelebihan media animasi

kelebihan media animasi dalam pembelajaran diantaranya adalah pengalaman lebih luas, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan pembelajaran, interaksi yang lebih luas karena didalamnya terdapat animasi sehingga komunitas antara guru dan peserta didik lebih interaktif. Sedangkan menurut Reiber menjelaskan bahwa animasi dapat digunakan untuk menarik perhatian peserta didik jika digunakan secara tepat. Berdasarkan penelitian, peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengetahuan rendah cenderung memerlukan bantuan, salah satunya animasi, untuk menangkap konsep materi yang disampaikan.<sup>16</sup>

### b. Kekurangan media animasi

Memerlukan kreatifitas dan ketrampilan yang cukup memadai untuk mendesain animasi yang dapat secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran memerlukan *software* khusus untuk membukanya guru sebagai kumunikator, dan fasilitator harus memiliki kemampuan memahami supaya, bukan memanjakannya dengan berbagai animasi pembelajaran yang cukup jelas tanpa adanya usaha belajar dari mereka

---

<sup>15</sup>Wawan Wardani, *Penggunaan Media Audio Visual Video Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara*, Jurnal Antalogi, Vol. 2, No 1, 2010, h. 2.

<sup>16</sup>Wiwin Vidayanti, *Analisis Perbedaan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Yang Menggunakan Media Animasi Interaktif Dan Power Point*, Jurnal Unnes, Vol. 2, No. 1, 2010, h. 2.

atau penyajian informasi yang terlalu banyak dalam suatu *frame* cenderung akan sulit dicerna peserta didik.<sup>17</sup>

Media animasi adalah media berupa gambar yang dapat bergerak. Media animasi memiliki fungsi sebagai alat bantu belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat di termotivasi untuk belajar, media animasi memakai teknologi dan mengikuti perkembangan iptek pada saat ini. Seperti umum media memiliki kekurangan dan kelebihan. Media animasi memiliki kekurangan seperti memerlukan kreatifitas dan ketrampilan yang cukup, memerlukan software khusus bagi guru. Sedangkan kelebihanannya dapat termotivasi, memiliki pengalaman baru.

## **B. Materi Pembelajaran PAI(SKI) Di SMP**

### 1. Tujuan pembelajaran PAI (SKI) di SMP

Pembelajaran PAI tentang materi SKI setidaknya memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang membaca tentang sejarah adalah untuk menyerap unsur-unsur keutamaan dari padaanya agar mereka dengan senang hari mengikuti tingkah laku para Nabi dan orang-orang shaleh dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pelajaran sejarah merupakan contoh teladan baik bagi umat Islam yang meyakininya dan merupakan sumber syariah yang besar.
- c. Studi sejarah dapat mengembangkan iman, mensucikan moral, membangkitkan patriotis dan mendorong mereka untuk berpegang pada kebenaran serta setia kepada-Nya.

---

<sup>17</sup>Ahmad Rival, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), h. 4.

- d. Pembelajaran sejarah akan memberikan contoh teladan yang sempurna kepada pembinaan tingkah laku manusia yang ideal dalam kehidupan pribadi dan sosial anak-anak dan mendorong mereka untuk mengikuti teladan yang baik, dan bertingkah laku seperti Rasul.

## 2. Ruang Lingkup Materi PAI Tentang SKI di SMP

Pembelajaran Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.<sup>18</sup> Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam memiliki cakupan sangat luas, karena ajaran Islam sangat memuat ajaran tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, maka Pendidikan Agama Islam merupakan pengajaran tata hidup yang berisi pedoman pokok yang digunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupan di dunia ini dan untuk menyiapkan kehidupan yang sejahtera di akhir nanti.<sup>19</sup>

Sejarah kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dan sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berpretasi, dan mengaitkan dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, dan seni dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), h. 19.

<sup>19</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama ...*, h. 25.

<sup>20</sup>Lampiran Keputusan Menteri Agama Republic Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah, hal 38.

Adapun Materi SKI SMP sebagai berikut:

NO.	Semester I	Semester II
1.	Selamat datang Nabi Muhammad Kekasihku	<b>Hijrah Ke Madinah Sebuah Kisah yang membanggakan.</b>
2.		Al-Khulafau Ar- Rasyidin Penerus Nabi Muhammad Saw.

### **Hijrah Ke Madinah Sebuah Kisah Yang Membanggakan**

#### a. Sebab-sebab Rasulullah hijrah

Setelah Nabi Muhammad Saw, berdakwah secara terang-terangan, hantaman dan siksaan dari kafir Quraisy mulai meningkat. Berbagai caradilakukan kafir Quraisy agar Nabi Muhammad Saw, tidak meneruskan dakwahnya.

Bertahun-tahun Nabi Muhammad Saw, menyerukan Islam di Mekah, tetapi hasilnya hanya sedikit yang mengikuti ajaran-Nya. Pada saat Nabi Muhammad Saw, membutuhkan dorongan dan motivasi dari orang-orang terdekatnya, justru isterinya, Siti Khadijah dan pamannya, Abu Tholib, berpulang ke rahmatullah dalam waktu yang hampir bersamaan. Kehilangan kedua orang tersebut merupakan masalah serius bagi Nabi Muhammad Saw, dalam menjalankan dakwah Islamiyah di Mekah. Peristiwa sangat menyedihkan ini kemudian disebut tahun duka cita. Di tengah kesedihannya, Nabi Muhammad Saw. Mengalami luar biasa yaitu isra' mi'raj. Peristiwa itu terjadi setahun sebelum hijrah ke Madinah, tepatnya 27 rajab 621 M. Pada peristiwa itu Allah SWT memperlihatkan tanda-tanda keagungan dan kekuasaan-Nya sebagai penghibur bagi Nabi Muhammad Saw yang sedang dirundung kesedihan, peristiwa ini memberikan pelajaran yang sangat berharga kepada Nabi Muhammad Saw. Pada peristiwa tersebut, Nabi

Muhammad menerima perintah Shalat 5 waktu dalam semalam.<sup>21</sup>

Setelah Isra Mir'aj Nabi Muhammad Saw meneruskan dakwahnya dan mengabarkan peristiwa yang dialaminya. Kabar itu membuat kafir Quraisy mengaggap Nabi Muhammad Saw telah melakukan pembohongan. Usaha-usaha pembunuhan terhadap Nabi Muhammad Saw dan pengikutnya terus digagalkan. Setelah Allah SWT menyuruh untuk hijrah maka Nabi Muhammad Saw pun melaksanakan hijrah ke Madinah.

b. Berita gembira dari kota Yasrib

Awalnya pada tahun 620 M Nabi Muhammad Saw bertemu 6 orang Yasrib dari Kabilah Khazraj yang berziarah ke Mekah. Dalam pertemuan tersebut, Nabi Muhammad Saw mengajak mereka untuk masuk Islam. Mereka menyambut dengan baik ajaran itu dan menyatakan masuk Islam. Mereka pula yang memberitahukan tentang Islam kepada masyarakat Yasrib lainnya.

Pada tahun 621 M seorang muslim Yasrib beserta 6 orang teman yang lain sebagai utusan Kabilah Khazraj dan Aus mendatangi Nabi Muhammad Saw. Keenam orang tersebut masuk Islam dan melakukan perjanjian di tempat yang bernama Aqabah. Isi perjanjian “ Kami tidak akan mempersekutukan Allah anak-anak dengan sesuatu yang lain. Kami tidak akan mencuri, berzina adan membunuh anak-anak. Kami tidak akan saling memfitnah dan kami tidak akan mendurhakai Nabi Muhammad Saw.

Selanjutnya pada 622 M orang-orang Yasrib datang lagi dengan maksud mengadakan perjanjian Aqabah 2 sekaligus mengundang Nabi

---

<sup>21</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Edisi Revisi*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017),h. 159.

Muhammad Saw. Untuk berhijrah ke Yasrib, perjanjian Aqabah 2 diikuti 75 orang Yasrib dan Nabi Muhammad Saw yang didampingi pamannya Hamzah. Isi perjanjian sama dengan sebelum sebelumnya, tetapi jumlah peserta memeluk agama Islam semakin banyak. Dalam dua kali perjanjian yang terjadi Nabi Muhammad Saw mendapat pesan bahwa Islam telah siap berkembang di Yasrib. Kenyataan ini membuat Nabi Muhammad Saw memerintahkan para pengikutnya untuk hijrah ke Yasrib dengan sembunyi-sembunyi. Sementara Nabi Muhammad Saw bertahan di Mekah bersama Abu Bakar dan Ali Bin Abi Thalib.<sup>22</sup>

Rencana hijrah Nabi Muhammad Saw didengar oleh kafir Quraisy. Kaum Quraisy pun akhirnya merencanakan pembunuhan terhadap Nabi Muhammad Saw. Kafir Quraisy khawatir Islam akan berkembang di Yasrib. Mereka menyuruh para pemuda untuk mengepung rumah Nabi Muhammad Saw. Karena khawatir akan lari. Pada malam itu pula, Nabi Muhammad Saw membisikkan kepada Ali supaya memakai selimut beliau dan berbaring di tempat tidurnya. Atas izin Allah Swt, Nabi Muhammad Saw berhasil keluar dari rumahnya dengan selamat. Tidak lama setelah Nabi Muhammad Saw meninggalkan rumahnya para pemuda terbangun dan masuk ke rumah beliau dengan penuh nafsu untuk membunuh. Akan tetapi mereka hanya mendapatkan Ali bin Talib yang sedang tidur. Mereka kecewa dan tidak percaya dengan segala hal yang terjadi. Hal ini terjadi hanya karena pertolongan Allah Swt.<sup>23</sup>

c. Perjalanan hijrah Rasulullah Saw

---

<sup>22</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama ...*, h. 159.

<sup>23</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama ...*, h. 160.

Menjelang larut malam Nabi Muhammad Saw menuju ke rumah Abu Bakar dan mengajak hijrah. Kedua orang itu kemudian keluar dari jendela pintu belakang dan terus bertolak ke arah selatan menuju Gua Sur. Jalan yang di tempuh oleh mereka adalah jalan yang tidak mungkin di lewati oleh manusia. Hal ini dilakukan supaya para pemuda Quraisy yang mengejar tidak menyangka mereka melalui jalan itu. Dalam perjalanannya, mereka berdua sempat bersembunyi di Gua Sur selama tiga hari malam. Tidak ada seorang pun yang mengetahui tempat persembunyian itu selain Abdullah bin Abu Bakar, kedua orang putrinya, Aisyah dan Asma, dan pembantu mereka Amir bin Fuhaira. Tugas Abdullah adalah mencari informasi tentang rencana kafir Quraisy terhadap Nabi Muhammad Saw, pada malam hari ia menyampaikan informasi tersebut kepada Nabi Muhammad Saw beserta ayahnya.

Pada hari ketiga, mereka berdua sudah mengetahui bahwa situasi sudah tenang. Mereka berangkat dan melanjutkan perjalanan dengan perbekalan yang diberikan oleh putrinya. Supaya aman di perjalanan, Nabi Muhammad Saw dan Abu Bakar mengambil jalan yang tidak pernah dilalui manusia. Abdullah bin Uraiqit dari Bani Du'il diminta sebagai petunjuk jalan. Keduanya membawa Nabi Muhammad Saw dan Abu Bakar dengan hati-hati ke arah selatan kemudian menuju Tihama di dekat pantai laut Merah.

Nabi Muhammad Saw dan Abu Bakar beserta penunjuk jalannya itu sepanjang malam dan siang berada di atas kendaraan. Tidak lagi mereka pedulikan kesulitan dan lelah. Mereka hanya percaya bahwa Allah Swt akan menolong mereka dan merasa lelah mereka hanya

percaya bahwa Allah Swt akan menolong mereka.<sup>24</sup>

Orang Quraisy mengadakan sayembara, siapa saja yang dapat membawa Nabi Muhammad Saw hidup atau mati, hadiah besar dan jabatan tinggi menantinya. Hal ini menarik hati masyarakat pada waktu itu, termasuk Suraqa bin Malik yang sudah mengetahui perjalanan Nabi Muhammad Saw dan Abu Bakar. Tidak lama kemudian Suraqa bin Malik mendatangi tempat yang di maksud dan dia menemukan Nabi Muhammad Saw beserta kedua temannya sedang beristirahat di sebuah batu besar sambil menyantap bekal yang diberikan oleh Asma, putri Abu Bakar. Setiap kali Suraqa bin Malik mendekati rombongan Nabi Muhammad Sawkeduanya selalu tersengkur. Hal itu berulang sampai empat kali.Suraqa yang percaya kepada dewa berpikir bahwa itu adalah pertanda buruk sehingga dia mengurungkan niatnya dan kembali ke Mekah.<sup>25</sup>

Selama tujuh hari terus-menerus berjalan. Mereka hanya beristirahat di bawah panas membara musim kemarau dan berjalan lagi sepanjang malam mengarungi lautan padang pasir. Hanya karena adanya ketenangan hati kepada Allah Swt, membuat hati dan perasaan mereka terasa lebih aman.Mereka selalu yakin bahwa Allah Swt akan selalu bersama mereka. Di tengah perjalanan menuju Madinah, Rasulullah Saw singgah di Quba sebuah desa yang terletak dua mil di selatan Madinah di sana beliau membangun sebuah mesjid. Masjid ini menjadi pertama dalam sejarah Islam. Beliau singgah di sana selama empat hari untuk selajutnya meneruskan perjalanan ke Madinah. Pada hari jumat pagi,

---

<sup>24</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama ...*, h. 161.

<sup>25</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Edisi Revisi*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017),h. 162.

beliau berangkat dari Quba dan tiba di perkampungan Bani Salim bin Auf tepat pada waktu shalat jumat. Shalat beliau di sana, inilah shalat jumat pertama dalam Islam. Khitbanya pun merupakan khotbah yang pertama.

Nabi Muhammad Saw dan Abu Bakar tiba di Madinah pada tanggal 12 Rabiul Awal. Kedatangan beliau telah dinanti-nanti masyarakat Madinah. Pada hari kedatangan Nabi Muhammad Saw dan Abu Bakar masyarakat Madinah sudah menunggu di jalan yang akan dilalui Nabi Muhammad Saw lengkap dengan regu genperang. Mereka mengelukan Nabi Muhammad Saw dan genperang pun gemuruh diselingi nyanyian yang sengaja di ubah untuk keperluan penyambutan itu. Bulan purnama telah muncul di tengah-tengah kita dari celah-celah bebukitan. Wajiblah kita bersyukur atas ajakannya kepada Allah Swt, wahai orang yang dibangkitkan untuk kami, kau datang membawa sesuatu yang wajib ditaati itulah syair penyambutan Nabi Muhammad Saw di Madinah.

d. Dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah

Setelah sampai di Madinah, Nabi Muhammad Saw mulai membuat program kerja dan melaksanakannya yaitu seperti membangun mesjid mempersaudarakan antara Muhajirin dan Ansar dan membuat perjanjian dengan penduduk Madinah. Langkah pertama membangun mesjid pembangunan mesjid segera di mulai dan seluruh umat Islam ikut ambil bagian sehingga berdiri sebuah mesjid berdinding bata, berkayu batang kurma dan beratap daun kurma.

Mesjid yang dibangun Rasulullah Saw bersama-sama kaum Muhajirin dan Ansar tidak hanya berfungsi untuk shalat semata akan tetapi untuk seluruh kegiatan Nabi di Madinah. Di antara fungsi mesjid

pada zaman Nabi adalah sebagai tempat mempersatukan umat, bermusyawarah tentang perkembangan Islam, mengkaji ilmu agama, bahkan sebagai pusat pemerintahan setelah Rasulullah di pilih sebagai pemimpin di Madinah.<sup>26</sup> Seluruh aktivitas masyarakat Madinah di pusatkan di mesjid yang sebenarnya sudah di bangun oleh Rasulullah Saw. Bagaimana dengan mesjid sekarang? apakah hanya berfungsi sebagai tempat Shalat belaka? kalian harus bisa memfungsikan mesjid di tempat tinggal kalian, termasuk mesjid sekolah sebagaimana fungsi mesjid pada zaman Nabi Muhammad Saw.

Langkah berikut Nabi Muhammad Saw adalah mempersaudarakan antara orang-orang Muhajirin dan Ansar. Muhajirin adalah orang yang berhijrah dari Mekah ke Madinah, sedangkan Ansar adalah orang Madinah yang menyambut kedatangan kaum Muhajirin. Setiap orang Ansar mengakui orang Muhajirin sebagai saudaranya sendiri. Mereka mempersilakan saudaranya tinggal di rumah dan memanfaatkan segala fasilitas yang ada di rumah tersebut. Di antara para sahabat yang dipersaudarakan adalah :<sup>27</sup>

No	Muhajirin	Ansar
1.	Abu Bakar	Kharijah bin Zuhair
2.	Uman bin Khattab	Itban bin Malik
3.	Bilal bin Rabah	Abu Ruwaihah
4.	Amir bin Abdillah	Sa'ad bin Muadz
5.	Abdul Rahman bin Auf	Sa'ad bin Rabi'
6.	Zubair bin Awwam	Salaman bin Salamah

<sup>26</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama ...*, h. 163.

<sup>27</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama ...*, h. 163.

7.	Usman bin Affan	Aus bin Tsabit
8.	Thalhah bin Ubaidillah	Ka'ab bin Malik
9.	Abu Huzaifah bin Utbah	Ubbah bin Bisyr
10.	Ammar bin Yasir	Huzaifah bin Al Yaman

Langkah ini mendapat simpati seluruh lapisan masyarakat Madinah. Orang-orang Muhajirin merasa nyaman dan tentram, meskipun bukan tinggal di rumah sendiri. Mereka melakukan kegiatan dan interaksi dengan penduduk di Madinah dan saling menolong sehingga suasana Madinah menjadi indah dan menyenangkan. Selanjutnya, Nabi Muhammad Saw merumuskan piagam yang berlaku bagi seluruh kaum muslimin dan orang-orang nonmuslim di Madinah yang kemudian disebut "Piagam Madinah". Adapun isi piagam Madinah antara lain :

1. Kaum Yahudi bersama kaum Muslimin wajib turut serta dalam peperangan.
2. Kaum Yahudi dari Bani Auf diperlakukan sama kaum muslimin
3. Kaum Yahudi tetap dengan Agama Yahudi mereka, dan demikian pula kaum muslimin.
4. Kaum Yahudi dari semua suku dan kabilah di Madinah diperlakukan sama dengan kaum Yahudi Bani Auf.
5. Kaum Yahudi dan muslimin harus saling menolong dalam memerangi atau menghadapi musuh.
6. Kaum Yahudi dan muslimin harus senangtiasa saling berbuat kebajikan dan saling mengingatkan ketika terjadi penganiayaan atau kezhaliman.

7. Kota Madinah dipertahankan bersama dari serangan pihak luar.
8. Semua penduduk Madinah dijamin keselamatan kecuali bagi yang berbuat jahat.<sup>28</sup>

Perlu diketahui, bahwa di Madinah tidak hanya orang-orang Islam saja yang tinggal, tetapi disana terdapat pula orang-orang non muslim. Agar terjadi hubungan yang harmonis, saling menghormati, toleransi dan menjaga lingkungan di Madinah, maka harus ada kesepakatan bersama. Piagam inilah yang oleh Ibnu Hisyam disebut sebagai undang-undang dasar negara dan pemerintahan Islam yang pertama. Isinya mencakup antara lain, perikemanusiaan, keadilan sosial, toleransi beragama, dan gotong royong. Dengan program-program cerdas yang dilakukan Nabi Muhammad Saw, Madinah menjadi daerah yang sangat maju baik peradaban maupun kebudayaannya sehingga terkenal dengan sebutan Al Madinah Al Munawarah (kota yang bercahaya).<sup>29</sup>

### **C. Hasil Belajar**

#### **1. Pengertian Hasil belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>30</sup> Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah peserta didik menerima pengalaman belajarnya, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar peserta didik merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan belajar.

---

<sup>28</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Edisi Revisi*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017),h. 164.

<sup>29</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam ...*, h. 164.

<sup>30</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdarkarya, 2009), h. 22.

## 2. Faktor-faktor yang Menjadi Hasil Belajar

### a. Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam peserta didik sendiri meliputi aspek jasmani maupun rohani.<sup>31</sup>

#### 1. Faktor jasmani

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, setelah itu ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngatuk jika badannya lemah, kurang darah maupun adanya gangguan kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.<sup>32</sup>

#### 2. Faktor psikologis ( fisik)

##### 1) Faktor intelegensi atau kemampuan

Manusia itu berbeda satu sama lain, salah satu perbedaan itu adalah dalam hal kemampuan atau intelegensi. Kenyataan menunjukkan ada orang yang kemampuan tinggi, sehingga mudah mempelajari sesuatu dan sebaliknya ada orang yang kemampuan kurang, sehingga mengalami kesulitan untuk mempelajari sesuatu. Dengan demikian perbedaan dalam mempelajari sesuatu disebabkan oleh perbedaan taraf kemampuan. Kemampuan ini penting untuk mempelajari sesuatu.<sup>33</sup>

##### 2) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengenal beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi

---

<sup>31</sup>Muhibbinsyah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 146.

<sup>32</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 55.

<sup>33</sup>Alex, Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 245.

berbeda dengan perhatian adalah sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dari situ diperoleh kesenangan. Minat besar berpengaruh terhadap minat belajar.<sup>34</sup>

### 3) Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Karena belajar merupakan suatu proses yang timbul dari dalam. Kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal akan menyebabkan kurang bersemangatnya anak dalam melakukan proses pembelajaran, baik di sekolah maupun di rumah.<sup>35</sup>

#### b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang dapat dari luar peserta didik, diantaranya adalah metode pembelajaran, lingkungan keluarga serta lingkungan sekolah dan sebagainya.

##### 1. Faktor Sekolah

Faktor guru memang cukup menentukan terhadap hasil belajar peserta didik. Prilaku-prilaku guru dalam mengajar dikelompok sebagai prilaku yang harus dimiliki oleh guru seperti kebiasaan memberi pujian, menerima ide atas pikiran peserta didik, mengajar dengan pendekatan indirektif, sebaliknya perilaku yang tidak seharusnya dimiliki seorang guru seperti kebiasaan mengkritik, menghukum, atau mencari-cari kesalahan peserta didik, akan menghambat kebiasaan belajar peserta didik.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor...*, h. 57.

<sup>35</sup>Alex, Sobur, *Psikologi Umu ...*, h. 247.

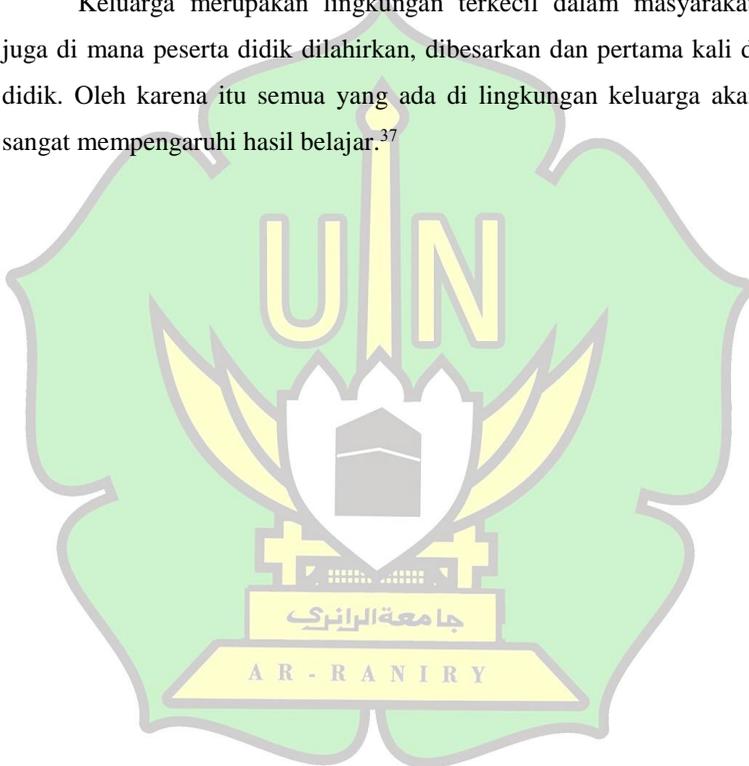
<sup>36</sup>Yuswanti, *Penggunaan Media Gambar Untuk Menghasilkan Hasil Belajar Peserta didik*, Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 3, No. 4, 2003, h. 187-188.

## 2. Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan kepribadian anak, karena dalam sehari-hari anak akan banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

## 3. Faktor keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat, juga di mana peserta didik dilahirkan, dibesarkan dan pertama kali dididik. Oleh karena itu semua yang ada di lingkungan keluarga akan sangat mempengaruhi hasil belajar.<sup>37</sup>



---

<sup>37</sup>Evilene Sireger, *Teori Belajar Dan Hasil Perbelajaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h. 180.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan upaya seseorang untuk mengumpulkan data dan informasi sebanyak mungkin. Hal ini bertujuan agar sang peneliti dapat menganalisis lebih dalam mengenai suatu permasalahan yang akan diteliti. Oleh karenanya, peneliti harus terlibat secara langsung pada saat proses pengumpulan data pada saat melakukan penelitian.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK deskriptif. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus penelitian di kelasnya atau bersama-sama orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, dan merefleksikan tindakan secara kolaborasi dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus dan menggambarkan keadaan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan kelas ini akan dapat menemukan masalah-masalah yang terjadi di kelas, memperbaiki situasi, dan meningkatkan kualitas belajar. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu studi yang sistematis dalam usaha meningkatkan praktik-praktik atau latihan-latihan dalam bidang pendidikan yang dilakukan oleh sekelompok orang

---

<sup>1</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 44.

berdasarkan tindakan nyata dan refleksi dari akibat-akibat tindakan tersebut.<sup>2</sup> Guru mampu merefleksikan dirinya sendiri sehingga kemampuannya sebagai guru lebih ditingkatkan. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan untuk memecahkan berbagai persoalan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan yang telah dirancang.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai beberapa karakteristik :

1. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam intruksional.
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
3. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.
4. Bertujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik intruksional.
5. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.<sup>3</sup>

Berikut ini merupakan gambaran siklus penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Suharsimi sebagai berikut:<sup>4</sup>

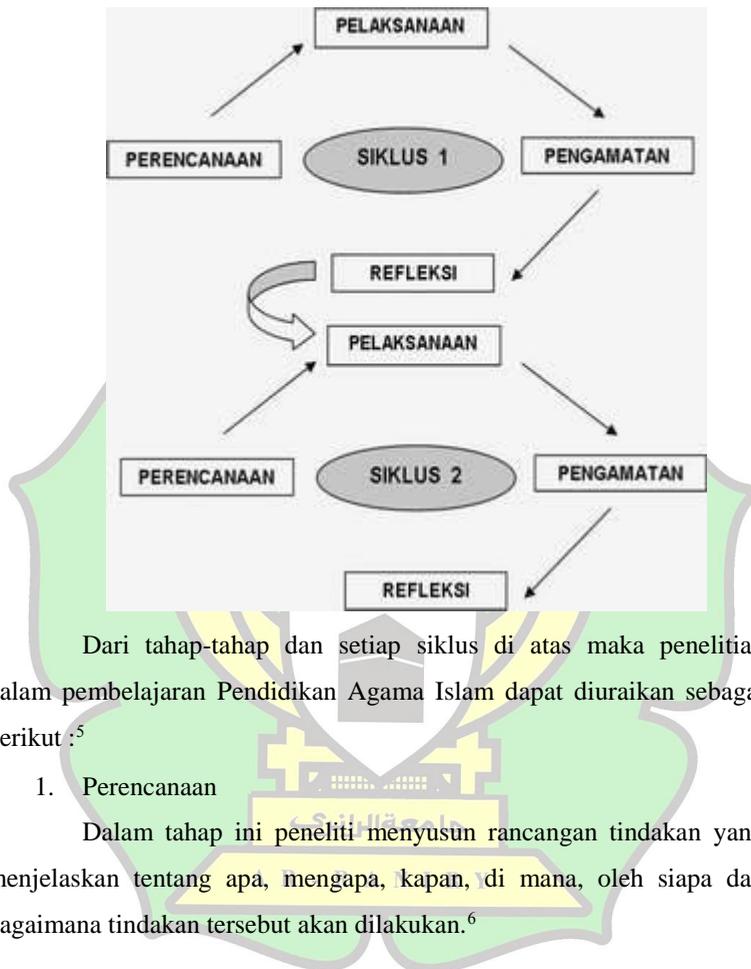
A R - R A N I R Y

<sup>2</sup>Hamzah B.Uno,Dkk, *Manjadi Peneliti PTK yang profesional Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 63.

<sup>3</sup>Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya,2009), h. 12.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), h. 16

Gambar Siklus Penelitian PTK



Dari tahap-tahap dan setiap siklus di atas maka penelitian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diuraikan sebagai berikut:<sup>5</sup>

1. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.<sup>6</sup>

<sup>5</sup>Hamzah B.Uno, Dkk, *Manjadi Peneliti PTK yang profesional Praktik ...*, h.76.

<sup>6</sup>Suhardjono, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.75.

Adapun tahapan perencanaan yang harus dilakukan peneliti pada pembelajaran PAI pada materi SKI (Hijrah Ke Madinah Sebuah Kisah Yang Membanggakan) adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan *pra* observasi untuk mengumpulkan fakta-fakta lapangan guna memastikan adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini.
  - b. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
  - c. Menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan.
  - d. Menyusun perangkat pembelajaran untuk masing-masing siklus yaitu RPP dan LKPD
  - e. Menyusun instrument yang akan digunakan, berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, serta format penilaian peserta didik.
  - f. Membuat alat evaluasi berupa soal tes beserta kunci jawabannya.
  - g. Menyusun daftar nilai untuk jawaban soal tes.
2. Pelaksanaan

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah tindakan, yaitu pelaksanaan yang akan diimplementasikan atau penerapan isi rancangan. Tindakan ini dilaksanakan secara sadar dan terkontrol.<sup>7</sup>

Pelaksanaan (*Action*) merupakan implementasi dari perencanaan. Tindakan penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti sendiri yang menjadi guru, kegiatan adalah sebuah proses pembelajaran yang

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 9.

berpedoman pada RPP yang telah dirancang sebagaimana tersebut pada perencanaan. Seperti materi, media, strategi, sumber belajar, evaluasi, dan langkah-langkah dalam kegiatan tersebut. Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama peneliti akan mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana proses pada siklus pertama berjalan, dan akan dilanjutkan pula pada siklus selanjutnya.

### 3. Pengamatan

Pengamatan mempunyai fungsi untuk mendokumentasikan dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan.<sup>8</sup> Pengamatan ini dilakukan oleh dua orang pengamat yang ditetapkan, untuk pengamatan aktivitas guru dilakukan oleh guru kelas VII langsung yang bernama Bapak Rijal Fahmi, sedangkan pengamatan peserta didik dilakukan oleh peneliti. Pengamatan dilakukan bertujuan untuk menilai dan memperbaiki kemampuan guru dalam proses belajar, dan pengamatan dilakukan didalam kelas..

### 4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan yang memberikan umpan balik tindakan proses pembelajaran. Upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator atau partisipan yang terkait dengan suatu PTK yang dilaksanakan.<sup>9</sup> Refleksi dilakukan dengan adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi dikelas. Tujuan refleksi ini adalah untuk meningkatkan, merenungkan, dan mengemukakan kembali apa saja yang terjadi pada siklus I dan menyempurnakan kembali pada siklus II,

---

<sup>8</sup>Hamzah B. Uno, Dkk, *Menjadi Peneliti PTK Profesional Pratik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 68.

<sup>9</sup>Hamzah B. Uno, Dkk, *Menjadi Peneliti PTK Profsona ...*, h. 68.

dan peneliti mencatat apa saja saran dan masukan untuk memperbaiki proses tersebut.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dikelas VII-D SMP Islam Al-Falah Aceh Besar. Adapun proses penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2021 sampai dengan 03 April 2021.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-D SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar, yang berjumlah 30 peserta didik. Tahun pelajaran 2021/2022 semester genap.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.<sup>10</sup> Lembar observasi bertujuan untuk melihat keadaan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik. Lembar observasi diisi oleh observer atau pengamat. Dalam hal ini yang menjadi observer adalah guru dan peserta didik.

#### 2. Test

Test adalah sejumlah soal yang diberikan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.<sup>11</sup> Test digunakan

---

<sup>10</sup>Hamzah B. Uno, Dkk, *Menjadi Peneliti PTK Profesional ...*, h. 90.

<sup>11</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), h. 68.

untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik pada tema berbagai pekerjaan setelah menggunakan model *Inkuiri* dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam tes, yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

a. Test awal (*Pre-Test*)

Tes awal merupakan tes yang diberikan kepada peserta didik sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar mengenai tema berbagai pekerjaan.<sup>12</sup> Test awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik sebelum adanya perlakuan atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

b. Test akhir (*Post Test*)

Tes akhir sering dikenal dengan istilah *post-test*, tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik.<sup>13</sup> Tes yang diberikan kepada peserta didik setelah berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan model *Inkuiri*. Tes ini bertujuan untuk melihat perbedaan dan hasil yang diperoleh setelah adanya sebuah tindakan.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian.<sup>14</sup> Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian. Penelitian ini dasarnya

---

<sup>12</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 117.

<sup>13</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan ...*, h. 70.

<sup>14</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011), h. 84-85.

adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena-fenomena sosial, maka dalam penelitian ini harus ada alat yang tepat. Sebelum terjun lapangan peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian. uraian instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan atau RPP merupakan panduan seseorang guru dalam mengajar diruang kelas. RPP dirancang oleh guru untuk memudahkan dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran. RPP dikembangkan dari silabus-silabus untuk mengarahkan peserta didik agar mencapai indikator dari kompetensi dasar.

2. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik

- a. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

Lembar aktivitas guru adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati semua kegiatan guru. Lembar aktivitas guru digunakan untuk mengamati kegiatan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi dengan cara melakukan pengamatan pelaksanaan pendekatan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan peserta didik. Dalam lembar observasi memuat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara terperinci dan lembar ini berisi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

Pada kegiatan awal guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, guru mengecek kesiapan peserta didik dalam memulai pembelajaran, guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, dan menyampaikan tujuan

pelajaran yang akan dipelajari serta menyebutkan langkah-langkah pembelajaran.

Pada kegiatan inti berisi item-item kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai pokok bahasan dengan menggunakan strategi dan media animasi yang telah disiapkan, kemudian memberi rangsangan kepada peserta didik agar peserta didik aktif dalam pembelajaran, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari.

Pada kegiatan penutup berisi item-item kemampuan guru dalam membagi lembar evaluasi, evaluasi dibagikan agar guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik paham dengan materi yang telah dipelajari, dan memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dan menyimpulkan kembali pelajaran serta memberi pesan-pesan moral kepada peserta didik.

#### b. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Lembar aktivitas peserta didik adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati semua kegunaan peserta didik. Lembar aktivitas peserta didik digunakan untuk mengamati kegiatan peserta didik pada saat memanfaatkan strategi yang digunakan yang telah diterapkan guru untuk membangkitkan kemampuan pengetahuan peserta didik. Observasi dilakukan oleh teman sejawat dengan melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan pendekatan lingkungan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan peserta didik. Lembar ini memuat kegiatan berdo'a dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pengalaman peserta didik.

### c. Soal Tes

Tes adalah kegiatan menguji tingkat kemampuan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan tes dilakukan di dalam kelas, manfaat diadakan tes adalah untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang telah disampaikan guru. Tujuan tes adalah untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang keterampilan, soal tes yang digunakan berbentuk tes objektif yang sesuai dengan indikator yang digunakan di RPP. Tes ada 2 macam yaitu *pre test* dan *post test*. *Pre test* adalah melihat kemampuan awal peserta didik sedangkan *post test* adalah melihat perkembangan peserta didik diakhir setelah mengikuti pembelajaran.<sup>15</sup>

### F. Teknik Analisis Data

Adapun data-data yang diperoleh dari pembelajaran yang telah berlangsung, maka selanjutnya akan dianalisis berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Analisis lembar observasi

##### a. Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru selama penerapan model pembelajaran (*Inkuiri*).

Rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

---

<sup>15</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, h. 117.

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Aktivitas guru

N = Jumlah Aktivitas Keseluruhan yang dicari.<sup>16</sup>

Data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Sangat Kurang

Kemampuan guru yang diharapkan dalam mengelola pembelajaran adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik ataupun sangat baik.

#### b. Aktivitas Peserta Didik

Data aktivitas peserta didik diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = Frekuensi aktivitas peserta didik

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

P = Angka persentase yang dicari.<sup>17</sup>

Skor rata-rata aktivitas peserta didik adalah sebagai berikut :

<sup>16</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafind Persada, 2006),h. 43.

<sup>17</sup>Nana Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005),h. 50.

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Sangat Kurang.<sup>18</sup>

## 2. Analisis Data Hasil Belajar Peserta didik

Analisis data hasil belajar peserta didik dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model *Inkuiri*. Data tersebut diperoleh dari hasil tes, seorang peserta didik dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 65% sedangkan suatu kelas dikatakan berhasil belajar apabila 85% peserta didik di kelas tersebut tercapai hasil belajar. Pada penelitian ini, analisis data diukur dengan menggunakan nilai tes pilihan ganda. Adapun cara menghitung nilai hasil belajar peserta didik dengan menggunakan rumus:

$$\text{KKM} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Skor rata-rata hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Sangat Kurang.<sup>19</sup>

<sup>18</sup>Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gravindo Persada, 2005), h. 43.

<sup>19</sup>Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gravindo Persada, 2005), h. 43.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Deskripsi lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar dikelas VII-D pada hari Sabtu, Tanggal 27 Maret 2021 sampai dengan 03 April 2021. TA 2020/2021. SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar merupakan salah satu sekolah terbaik yang ada di Aceh Besar yang beralamat Jln. Lubuk-Seuneulop Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Adapun letak geografis lingkungan sekolah SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar disebelah Utara berbatasan dengan hamparan sawah, di sebelah Selatan juga berbatasan dengan hamparan sawah, disebelah Timur berbatsan dengan Masjid Al-Falah sedangkan disebelah Barat berbatasan dengan perumahan warga.<sup>1</sup>

Kondisi lingkungan yang mengelilingi sekolah sangat nyaman, aman, dan tenang. SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar memiliki pekarangan yang luas, dimana setiap halaman depan ruang kelas terdapat taman bunga yang indah dan lapangan olah raga juga disertai tempat sampah sehingga kebersihan lingkungan sekolah ini sangat terjaga.

SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar memiliki berbagai ruangan yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Keadaan sarana dan prasarana yang baik dapat mendukung tercapainya

---

<sup>1</sup>Data Dokumentasi SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar.

pembelajaran yang nyaman baik bagi guru yang mengajar maupun terhadap peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran.

## 2. Sarana dan prasarana SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar

Sekolah SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	12
4.	Ruang TU	1
5.	Ruang UKS	1
6.	Ruang Keterampilan	1
7.	Post Satpam	1
8.	Lapangan	6
9.	Kantin	2
10.	Perpustakaan	1
11.	Kamar Mandi/Wc Murid	2
12.	Kamar Mandi/WC Guru	3
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>

Sumber: Dokumentasi SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar 2020/2021

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar mempunyai jumlah ruangan yang memadai dan ruang kelas yang sesuai untuk pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM).

## 3. Keadaan peserta didik

Jumlah peserta didik SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar Tahun Ajaran 2020/2021 adalah sebanyak 277 orang yang terdiri dari 140 laki-laki dan 137 perempuan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan peserta

didik di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Data peserta didik SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar

No.	Kelas	Jumlah Murid Laki-Laki		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	61	58	119
2.	VIII	36	37	73
3.	IX	43	42	85
	<b>Jumlah</b>	<b>140</b>	<b>137</b>	<b>277</b>

*Sumber: Dokumentasi SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar2020/2021*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar merupakan salah satu sekolah favorit yang dapat dilihat dari keinginan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah ini sangat tinggi yaitu terdapat (277 peserta didik) yang terdaftar. Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-D yang berjumlah 30 orang.

#### 4. Keadaan Guru

Adapun data guru SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Guru SMPS Islam AL-Falah Aceh Besar

No	Guru / Karyawan	Jumlah
1	Kepala Sekolah SMPS Islam Al-Falah Abu Lam U	1 Orang
2	Wakil Kepala Sekolah	1 Orang
3	Guru Tetap	19 Orang

4	Guru Honorer	9 Orang
5	Pegawai Bakti	2 Orang
6	Pegawai Tata Usaha	1 Orang
7	Penjaga Sekolah	1 Orang
Jumlah		34 Orang

*Sumber: Dokumentasi SMPS Islam AL-Falah Aceh Besar 2020/2021*

Tabel 4.4 Nama-Nama Guru SMPS Islam AL-Falah Aceh Besar

No	Nama	Tempat/ Tgl Lahir	NIP	Status Kepega waan	Bidang Studi
1	Agustina	Sinabang , 01-08- 1965	196508 012007 01202	PNS	IPS
2	Ainal Mardhiah	Tusong Baro, 31- 12-1964	196412 311999 05200	PNS	Kesenian
3	Anidar	Aceh Besar, 26-08- 1960	196008 261981 10200	PNS	B. Indonesia
4	Asmaniar	Paleuh Pulo, 02- 12-1986	195912 011983 02200	GTU	Matematika
5	Basyariah	Aceh Besar, 01-12- 1959	195912 011983 02200	PNS	B. Indonesia
6	Darmilawati	Aceh Besar, 02-08- 1987		GTU	PKN
7	Elvia Rahmi	Pasi Langaro t, 19-12- 1988		GTU	B. Inggris
8	Erlina	Banda	196406	PNS	Matematika

		aceh, 10-06-1984	101984 12201		
9	Emiati	Ujong blang, 14-03-1983		Honorer	B. Arab
10	Fikriah	Aceh besar, 01-04-1967	196704 012007 01204	PNS	Ekonomi
11	Firmansyah	Cot mentiwan, 15-11-1980		GTY	B. Arab
12	Herrita	Meunassah tutong, 20-10-1984	198410 202010 03200	PNS	Fisika
13	Jamaluddin	Warabo, 29-09-1986		Honorer	B. Inggris
14	Lusi Indra	Sinabang, 26-04-1977	197704 262009 04200	PNS	Matematika
15	Mariati	Cot gud, 10-06-1966		Honorer	TIK
16	Masyithah	Paleuhpulo, 16-06-1965	186506 162002 12200	PNS	Kepala sekolah
17	M. Fajri	Aceh besar, 08-03-1986		GTY	B. Inggris
18	Muliati	Aceh besar, 02-04-1990		GTY	B. Indonesia
19	Munira	Aceh besar,	196906 042005	PNS	IPA

		04-06-1969	04200		
20	Mustaqin	Cot gud, 20-08-1990		GTY	Olahraga
21	Nova Miranda	Banda aceh, 16- 05-1994		Honorer	Matematika
22	Nuril Wisda	Aceh besar, 25-10- 1984		Honorer	Fisika
23	Nurlina	Aceh besar, 31-12- 1969	196912 312006 04213	PNS	B. Inggris
24	Nurul Fajri	Lam u, 30-07- 1869	196907 301994 12200	PNS	Fisika
25	Puadi	Aceh besar, 19-11- 1988		Honorer	Olahraga
26	Putri Aldina	Aceh besar, 16-05- 1993		GTY	Ekonomi
27	Radhiah	Aceh besar, 15-03- 1968	196803 152013 10200R Y	PNS	Biologi
28	Rosniati	Aceh besar, 21-09- 1966	196609 212013 10200	PNS	PAI
29	Rijal Fahmi	Aneuk galong, 27-03- 1995		GTY	PAI

30	Ruswati	Aceh besar, 01-08-1969	196908 012005 04200	PNS	Matematika
31	Sri Wahyudi	<b>Ulee lhat, 22-03-1986</b>		<b>Honoror</b>	<b>PAI</b>
32	Susi Hilda	Seumantok, 21-08-1992		Honoror	B. Indoneisa
33	Tina Gantina	Tasikmalaya, 10-05-1978		Honoror	Tata Usaha
34	Yuliana	Jakarta, 06-07-1977	197707 062006 04205	PNS	IPS

Sumber: Dokumentasi SMPS Islam AL-Falah Aceh Besar2020/202

Ket Tabel: PNS : Pegawai Negeri Sipil  
Honoror : Honorarium  
GTY : Guru Tetap Yayasan<sup>2</sup>

### **B. Pengaruh Penerapan Media Animasi Terhadap Aktivitas Guru dan Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI di Kelas VII SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar.**

Penelitian ini dilakukan di kelas VII-D dengan subjek penelitian berjumlah 30 peserta didik. Dalam belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan model *inkuiri* dengan media animasi yang dilakukan selama 1 hari yaitu tanggal 27 Maret 2021. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang materi Hijrah ke Madinah Sebuah kisah Yang membanggakan.

<sup>2</sup>Data Dokumentasi SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan perencanaan. Pada tahap ini, peneliti merancang dan mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun hal yang harus dipersiapkan diantaranya adalah melakukan observasi awal terlebih dahulu untuk memastikan terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar. Kemudian menentukan materi pembelajaran, menentukan sumber belajar, membuat RPP lengkap dengan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, merancang langkah-langkah penerapan model *inkuiri* dengan media animasi menyusun soal test dan lembar observasi yang diperlukan. Setelah segala sesuatu dipersiapkan dengan baik, selanjutnya peneliti melakukan tindakan. Tindakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan sebanyak 2 siklus. Adapun pelaksanaan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap pelaksanaan evaluasi.

#### 1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mendatangi sekolah menjumpai kepala sekolah terdiri dahulu untuk memintan izin melakukan penelitian dan sekaligus memberi surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Peneliti diberi izin untuk mengamati keadaan kelas dan berkonsultasi dengan guru bidang studi PAI kelas VII-D tentang rencana penelitian yang akan dilakukan di kelas berkaitan tentang materi dan jadwal pelaksanaan penelitian.

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, penelitian terlebih dahulu mempersiapkan segala perangkat instrumen penelitian yang dikonsultasikan dengan pembimbing yaitu berupa observasi

aktivitas guru siklus I dan siklus II, observasi aktivitas peserta didik siklus I dan II untuk mengetahui tingkat pemahaman kognitif peserta didik, serta tes berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik siklus I dan siklus II.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pada tanggal 27 Maret 2021 sampai dengan 03 April 2021 peneliti melakukan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi tentang hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan proses belajar mengajar berlangsung selama 3 jam.

## 3. Tahap Evaluasi

Selama berlangsungnya pembelajaran peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Dan lima menit sebelum pembelajaran berakhir peneliti memberikan tes berupa soal pilihan ganda kepada peserta didik. Dari hasil observasi serta tes tersebut berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII-D.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Dalam setiap siklus dilakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar mulai tanggal 27 Maret sampai 03 April 2021. Kelas yang menjadi subjek dalam penelitian adalah kelas VII-D dengan jumlah peserta didik 30 orang. Tahapan penelitian tersebut sebagaimana diuraikan berikut ini.

## 1. Siklus I

Penelitian pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2021. Adapun materi yang disampaikan adalah tentang hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan.

### a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan pada siklus I yaitu peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) penelitian tentang hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan yang sebelumnya dikonsultasikan dengan pembimbing dan guru PAI pada sekolah tersebut. Peneliti bertindak sebagai guru, selain itu juga merancang perangkat penelitian lain seperti lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik serta lembar tes berupa *pre test I*, *post test I* dan *post test II* yang dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

### b. Tindakan (*Acting*)

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam siklus I dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2021 dengan materi tentang hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan. Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai guru Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media animasi dan mengamati aktivitas peserta didik. Serta melakukan evaluasi hasil dari proses belajar mengajar berupa pemberian tes berupa *pre test I*, *post test I* dan *post test II* yang dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda.

### c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengamati proses belajar mengajar. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk

lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik serta *pre test I*, *post test I* dan *post test II*. Observasi ini dilakukan untuk menjadikan bahan sebagai penyempurnaan pada siklus berikutnya. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik serta tes adalah sebagai berikut.

#### 1. Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap ini yang menjadi penilaiannya adalah kesesuaian aktivitas guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan, hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Sintak M.P. Inkuiri	Aspek yang Diamati	Skor			
			1	2	3	4
		<b>Kegiatan Awal</b>				
1.		Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik				√
2.		Guru Mengkondisikan kelas dan berdoa bersama peserta didik		√		
3.		Guru melakukan menjawab absensi			√	
4.		Guru memberikan apersepsi.			√	
5.		Guru memberikan motivasi			√	
6.		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang				√

		akan dicapai				
7.		Peserta didik mengisi <i>pre test</i> I			√	
8.		Guru meminta peserta didik mengumpulkan soal <i>pre test</i> yang telah dikerjakan.		√		
		<b>Kegiatan Inti</b>				
9.	Langkah-langkah penerapan pembelajaran Inkuiri.	Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok		√		
10.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Orientasi masalah.</li> <li>➤ Merumuskan pertanyaan.</li> </ul>	Guru menampilkan video animasi kepada peserta didik untuk diamati.				√
11.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengajukan hipotesis.</li> <li>➤ Mengumpulkan informasi</li> <li>➤ Menguji hipotesis.</li> </ul>	Guru meminta peserta didik untuk <b>menanyakan</b> perihal materi yang telah diamati dari video animasi.			√	
12.	Menarik kesimpulan	Guru memberikan LKPD kepada peserta didik			√	
13.		Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengerjakan LKPD				√
14.		Guru meminta peserta didik untuk <b>mencari informasi</b> dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari				√
15.		Guru meminta peserta didik untuk			√	

		<b>mendiskusikan dan menganalisis</b> informasi yang sudah didapatkan mengenai materi dengan teman kelompok dan juga kelompok lain.				
16.		Guru meminta peserta didik untuk <b>mempresentasikan</b> hasil kerja kelompok				√
		<b>Penutup</b>				
17.		Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran			√	
18.		Guru memberikan penguatan kesimpulan				√
19.		Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan ganda.				√
20.		Guru menyampaikan sepintas tentang materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.				√
21.		Guru menyampaikan pesan-pesan moral kemudian pembelajaran ditutup dengan doa			√	

22.		Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.				√
		<b>Jumlah</b>	<b>73</b>			
		<b>Skor</b>	<b>82</b>			

*Sumber: Data hasil observasi aktivitas guru siklus I di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar, Kelas VII-D Pada Tanggal 27 Maret 2021.*

Keterangan pengisian lembar Observasi aktivitas guru:

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Persentase:  $\frac{73}{88} \times 100\% = 82$

Keterangan Tingkat Kemampuan Guru:

**80 – 100 = Sangat Baik**

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Sangat Kurang

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada tabel 4.5 di atas menunjukkan skor yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I adalah 82 dan sudah termasuk ke dalam kategori sangat baik.<sup>3</sup>

<sup>3</sup>Data Dokumentasi SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar Pada tanggal 27 Maret 2021.

Menyangkut dengan segala kendala yang masih dihadapi guru dalam pengelolaan kelas pada pertemuan pertama dalam siklus I belum berjalan dengan optimal, maka dari itu guru melanjutkan proses pembelajaran selanjutnya untuk peningkatan aktivitas yang lebih baik lagi

## 2. Observasi Aktivitas Peserta Didik

Pada tahap ini yang menjadi penilaian adalah aktivitas peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik selama Proses Belajar Mengajar Siklus I

No	Sintak M.P. Inkuiri	Aspek yang Diamati	Skor			
			1	2	3	4
		<b>Kegiatan Awal</b>				
1.		Peserta didik menjawab salam.			√	
2.		Peserta didik mengatur bangku serta mengkondisikan kelas dan berdoa		√		
3.		Peserta didik menjawab absensi		√		
4.		Peserta didik mendengarkan serta merespon apersepsi yang dilakukan guru.			√	
5.		Peserta didik mendengarkan			√	

		motivasi yang disampaikan oleh guru				
6.		Peserta didik mendengarkan serta mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
7.		Peserta didik mengisi <i>pre test</i> I			√	
8.		Peserta didik mengumpulkan soal <i>pre test</i> yang telah dikerjakan sesuai waktu yang ditentukan.		√		
<b>Kegiatan Inti</b>						
9.	Langkah-langkah penerapan pembelajaran Inkuiri.	Peserta didik membentuk kelompok			√	
10.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Orientasi masalah.</li> <li>➤ Merumuskan pertanyaan.</li> <li>➤ Mengajukan hipotesis.</li> </ul>	Peserta didik <b>mengamati</b> video animasi yang ditampilkan oleh guru			√	
11.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengumpulkan informasi.</li> <li>➤ Menguji hipotesis.</li> </ul> <p>Menarik kesimpulan</p>	Peserta didik <b>menanyakan</b> mengenai materi yang telah diamatidari video animasi yang diberikan guru.			√	
12.		Peserta didik mengambil LKPD untuk mengerjakan materi yang di sampaikan			√	

13.		Pesertadidik mendengar arahan dari guru cara mengerjakan LKPD			√	
14.		Peserta didik <b>mencari informasi</b> dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari				√
15.		Peserta didik <b>mendiskusikan</b> dan <b>menganalisis</b> informasi yang sudah didapat dengan teman kelompok dan juga kelompok lain.			√	
16.		Peserta didik <b>mempresentasikan</b> hasil kerja kelompok				√
		<b>Penutup</b>				
17.		Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran			√	
18.		Peserta didik mendengarkan penguatan kesimpulan oleh guru.			√	
19.		Peserta didik mengerjakan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan ganda.			√	

20.		Peserta didik mendengar penyampaian guru dengan baik mengenai materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.			√	
21.		Peserta didik menutup pelajaran dengan membaca doa sesudah belajar			√	
22.		Peserta didik menjawab salam.				√
		<b>Jumlah</b>			<b>66</b>	
		<b>Skor</b>			<b>75</b>	

*Sumber: Data Hasil Obsevasi aktivitas peserta didik di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar, Tanggal 27 April 2021*

Keterangan pengisian lembar Observasi aktivitas Peserta didik:

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

$$\text{Persentase: } \frac{66}{88} \times 100\% = 75$$

Keterangan Tingkat Kemampuan Peserta didik:

80 – 100 = Sangat Baik

**66 – 79 = Baik**

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Sangat Kurang

Berdasarkan hasil observasi siklus I di atas dapat dipahami bahwa aktivitas peserta didik atau observasi tingkat keberhasilan terhadap materi Pendidikan Agama Islam ketika belajar dikategorikan baik dengan jumlah skor hasil 75 Pelaksanaan proses pembelajaran masih kurang optimal dan perlu peningkatan.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dengan media animasi belum menunjukkan hasil yang optimal karena guru masih memiliki kekurangan dalam mengelola pembelajaran dan diperlukan peningkatan lebih lanjut. Guru perlu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih bersemangat dan terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Sedangkan peserta didik masih banyak yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran dan hasil tes menunjukkan masih banyak peserta didik yang belum tuntas. Oleh karena itu untuk pertemuan selanjutnya perlu diadakan perbaikan. Pelaksanaan pembelajaran selanjutnya perlu dilakukan karena hasil yang diharapkan belum tercapai, oleh karena itu perlu dilaksanakannya siklus II.

## 2. Siklus II

Kegiatan penelitian pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 03 April 2021. Pada siklus ini yang diajarkan adalah materi hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan.

a. Perencanaan (*Planning*)

Seperti halnya pada siklus I, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II peneliti merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Peneliti bertindak sebagai guru, juga merancang perangkat penelitian lain seperti lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik serta lembar *post test II* berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam menerapkan media animasi terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

Perencanaan pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi pembelajaran dari siklus I agar dapat dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran siklus II, sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang lebih baik dari siklus I.

b. Tindakan (*Acting*)

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam siklus II dilaksanakan pada tanggal 03 April 2021. Materi yang akan dibahas pada siklus II sama dengan pada siklus I yakni lanjutan materi hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan. Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai guru Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media animasi dan mengamati aktivitas peserta didik. Serta melakukan evaluasi hasil dari proses belajar mengajar berupa pemberian tes dalam bentuk soal pilihan ganda.

c. Pengamatan (*Observing*)

Sama halnya seperti pengamatan pada siklus I, pada tahap ini mengamati proses belajar mengajar. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik serta *post test II* berupa soal pilihan ganda. Adapun hasil dari

pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik serta, *post test II* adalah sebagai berikut.

### 1. Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap ini yang menjadi penilaiannya adalah kesesuaian aktivitas guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan, hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Sintak M.P. Inkuiri	Aspek yang Diamati	Skor			
			1	2	3	4
		<b>Kegiatan Awal</b>				
1.		Guru mengucap salam dan menyapa peserta didik				√
2.		Guru Mengkondisikan kelas dan berdoa bersama peserta didik				√
3.		Guru melakukan menjawab absensi				√
4.		Guru memberikan apersepsi.			√	
5.		Guru memberikan motivasi			√	
6.		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√
		<b>Kegiatan Inti</b>				
7	Langkah-langkah penerapan	Guru meminta peserta didik untuk				√

	pembelajaran Inkuiri.	membentuk kelompok				
8.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Orientasi masalah.</li> <li>➤ Merumuskan pertanyaan</li> <li>➤ Mengajukan hipotesis.</li> </ul>	Guru menampilkan video animasi kepada peserta didik untuk diamati.				√
9.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengumpulkan informasi.</li> <li>➤ Menguji hipotesis.</li> </ul>	Guru meminta peserta didik untuk <b>menanyakan</b> perihal materi yang telah diamati dari video animasi.			√	
10.	Menarik kesimpulan	Guru memberikan LKPD kepada peserta didik				√
11.		Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengerjakan LKPD			√	
12.		Guru meminta peserta didik untuk <b>mencari informasi</b> dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari				√
13.		Guru meminta peserta didik untuk <b>mendiskusikan</b> dan <b>menganalisis</b> informasi yang sudah didapatkan mengenai materi dengan teman kelompok dan juga kelompok lain.			√	
14.		Guru meminta peserta didik untuk <b>mempresentasikan</b>				√

		hasil kerja kelompok				
		<b>Penutup</b>				
15.		Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran				√
16.		Guru memberikan penguatan kesimpulan				√
17.		Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan ganda.			√	
18.		Guru menyampaikan sepintas tentang materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.				√
19.		Guru menyampaikan pesan-pesan moral kemudian pembelajaran ditutup dengan doa				√
20.		Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.				√
		<b>Jumlah</b>	<b>74</b>			
		<b>Skor</b>	<b>92</b>			

*Sumber: Data Observasi aktivitas guru di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar, Pada Tanggal 03 April 2021.*

### Keterangan Pengisian Lembar Observasi Aktivitas Guru:

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

$$\text{Persentase: } \frac{74}{80} \times 100\% = 92$$

Keterangan Tingkat Kemampuan Guru:

**80 – 100 = Sangat Baik**

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Sangat Kurang

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada tabel 4.7 di atas menunjukkan skor yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II adalah 92 dan termasuk ke dalam kategori sangat baik. Terlihat bahwa aktivitas guru dalam pertemuan ini sudah mengalami peningkatan dan membaik serta cara guru mengelola pembelajaran sudah berjalan optimal dibandingkan pada siklus I sebelumnya.<sup>4</sup>

#### 2. Observasi Aktivitas Peserta Didik

Pada tahap ini yang menjadi penilaian adalah aktivitas peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik pada penerapan media animasi terhadap materi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil

<sup>4</sup>Data Dokumentasi SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar Pada Tanggal 03 April 2021.

observasi aktivitas peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Selama Proses Belajar Mengajar Siklus II

No	Sintak M.P. Inkuiri	Aspek yang Diamati	Skor			
			1	2	3	4
		<b>Kegiatan Awal</b>				
1.		Peserta didik menjawab salam.				√
2.		Peserta didik mengatur bangku serta mengkondisikan kelas dan berdoa				√
3.		Peserta didik menjawab absensi				√
4.		Peserta didik mendengarkan serta merespon apersepsi yang dilakukan guru.				√
5.		Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru				√
6.		Peserta didik mendengarkan serta mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√
		<b>Kegiatan Inti</b>				
7.	Langkah-	Peserta didik				√

	langkah penerapan pembelajaran Inkuiri.	membentuk kelompok				
8.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Orientasi masalah.</li> <li>➤ Merumuskan</li> </ul>	Pesertadidik <b>mengamati</b> video animasi yang ditampilkan oleh guru			√	
9.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengajukan pertanyaan hipotesis.</li> <li>➤ Mengumpulkan informasi.</li> </ul>	Peserta didik <b>menanyakan</b> mengenai materi yang telah diamati dari video animasi yang diberikan guru.				√
10.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menguji hipotesis.Menarik kesimpulan</li> </ul>	Peserta didik mengambil LKPD untuk mengerjakan materi yang disampaikan			√	
11.		Peserta didik mendengar arahan dari guru cara mengerjakan LKPD				√
12.		Peserta didik <b>mencari informasi</b> dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari				√
13.		Peserta didik <b>mendiskusikan</b> dan <b>menganalisis</b> informasi yang sudah didapat dengan teman kelompok dan juga kelompok lain.				√
14.		Peserta didik <b>mempresentasikan</b>				√

		hasil kerja kelompok				
		<b>Penutup</b>				
15.		Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran				√
16.		Peserta didik mendengarkan penguatan kesimpulan oleh guru.				√
17.		Peserta didik mengerjakan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan ganda.				√
18.		Peserta didik mendengar penyampaian guru dengan baik mengenai materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.				√
19.		Peserta didik menutup pelajaran dengan membaca doa sesudah belajar				√
20.		Peserta didik menjawab salam.				√
		<b>Jumlah</b>	<b>78</b>			
		<b>Skor</b>	<b>97</b>			

*Sumber: Data Observasi aktivitas peserta didik di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar Pada Tanggal 03 April 2021*

Keterangan Pengisian Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik:

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

**Persentase:**  $\frac{78}{80} \times 100\% = 97$

Keterangan Tingkat Kemampuan Peserta didik:

**80 – 100 = Baik Sekali**

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Sangat Kurang

Berdasarkan hasil observasi siklus II di atas dapat dipahami bahwa aktivitas peserta didik atau observasi tingkat keberhasilan ketika belajar dikategorikan sangat baik dengan jumlah skor hasil 97. Dari hasil observasi pada tahap siklus II tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa peserta didik mulai terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kesiapan peserta didik menerima pelajaran dan ketenangan serta keterampilan di dalam kelas sudah sangat baik.<sup>5</sup>

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung, aktivitas guru dengan menerapkan media animasi dan aktivitas peserta didik sudah meningkat dan mencapai kategori sangat baik. Guru lebih

<sup>5</sup>Data Dokumentasi SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar Pada Tanggal 03 April 2021

berkompeten dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media animasi dan peserta didik lebih serius dalam mengikuti pembelajaran serta hasil *post test II* juga meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan pemahaman peserta didik mulai meningkat dan telah mencapai kategori baik. Oleh karena itu tidak perlu dilakukannya siklus III karena hasil yang diharapkan telah tercapai.

**C. Penggunaan Media Animasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas VII SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar.**

Berikut ini table *Pre tes I* yang dilakukan oleh peserta didik sebelum melakukan pembelajaran yang di berikan oleh guru sebagai berikut:

a. Hasil *Pre Test I*

Tabel 4.9 Hasil *Pre Test I* Peserta Didik Siklus I

No.	Nama Peserta didik	Skor	Keterangan
1.	Aisyah Fairuzziana	60	Tidak Tuntas
2.	Alaisya Latifa Zuhra	30	Tidak Tuntas
3.	Anggi Mustika Ariani	50	Tidak Tuntas
4.	Annisa	20	Tidak Tuntas
5.	Arfivah	30	Tidak Tuntas
6.	Arisa Anjuniani	60	Tidak Tuntas
7.	Azkie Rafatillah	40	Tidak Tuntas
8.	Azzahra Salwatul A	30	Tidak Tuntas
9.	Baziratul Tahia	40	Tidak Tuntas
10	Cut Lubna Khumaira	10	Tidak Tuntas
11	Dina Kin Tawarni	30	Tidak Tuntas
12	Eka Zahra	50	Tidak Tuntas
13	Fatya Khuzaima	60	Tidak Tuntas
14	Hasna Annisa Aisy	40	Tidak Tuntas

15	Hilma Nurzakia	60	Tidak Tuntas
16	Khaira Afdhillah	60	Tidak Tuntas
17	Maulaya Salsabila	60	Tidak Tuntas
18	Muzia Julia Asma	20	Tidak Tuntas
19	Nissa Almaghfira	50	Tidak Tuntas
20	Nur Hidayah S	40	Tidak Tuntas
21	Nurul Husna Luthvya	30	Tidak Tuntas
22	Pisca Phounna Putriani	20	Tidak Tuntas
23	Putri Maula Zakiyah AR	40	Tidak Tuntas
24	Rajwa Qamira Balqis	50	Tidak Tuntas
25	Rifqa Zanjabila	60	Tidak Tuntas
26	Salsabila	40	Tidak Tuntas
27	Sari Bulan	50	Tidak Tuntas
28	Sulji Nafila	60	Tidak Tuntas
29	Syifa Salsabila	20	Tidak Tuntas
30	Thahira Yasara AZ	70	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>1.280</b>	
	<b>Rata-Rata</b>	<b>42,66,%</b>	

Sumber: Hasil Pree Test Peserta Didik SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar, pada Tanggal 27 Maret 2021

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1}{30} \times 100\%$$

$$= 3,33$$

Skor rata-rata hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Sangat Kurang

Berdasarkan hasil *pre test I* sebelum dilakukannya proses pembelajaran PAI, tingkat keberhasilan peserta didik pada siklus I di atas memperoleh skor hasil 3,33 dengan kategori sangat kurang.<sup>6</sup>

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung, maka guru memberikan evaluasi kepada peserta didik secara individu, yang diikuti oleh 30 orang peserta didik pada kelas VII-D. Skor evaluasi belajar peserta didik pada siklus I dapat di lihat pada table berikut:

b. Hasil *Post Test I*

Tabel 4.10 Hasil *Post Test I* Peserta Didik Siklus I

No.	Nama Peserta didik	Skor	Keterangan
1.	Aisyah Fairuzziana	70	Tuntas
2.	Alaisya Latifa Zuhra	50	Tidak Tuntas
3.	Anggi Mustika Ariani	70	Tuntas
4.	Annisa	40	Tidak Tuntas
5.	Arfivah	70	Tuntas
6.	Arisa Anjuniani	80	Tuntas
7.	Azki Rafatillah	50	Tidak Tuntas
8.	Azzahra Salwatul A	50	Tidak Tuntas
9.	Baziratul Tahia	60	Tidak Tuntas

<sup>6</sup>Data Dokumentasi SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar Pada Tanggal 27 Maret 2021.

10	Cut Lubna Khumaira	50	Tidak Tuntas
11	Dina Kin Tawarni	50	Tidak Tuntas
12	Eka Zahra	80	Tuntas
13	Fatya Khuzaima	70	Tuntas
14	Hasna Annisa Aisy	50	Tidak Tuntas
15	Hilma Nurzakia	70	Tuntas
16	Khaira Afdhilla	70	Tuntas
17	Maulaya Salsabila	80	Tuntas
18	Muzia Julia Asma	60	Tidak Tuntas
19	Nissa Almaghfira	80	Tuntas
20	Nur Hidayah S	70	Tuntas
21	Nurul Husna Luthvya	60	Tidak Tuntas
22	Pisca Phounna Putriani	40	Tidak Tuntas
23	Putri Maula Zakiyah AR	50	Tidak Tuntas
24	Rajwa Qamira Balqis	70	Tuntas
25	Rifqa Zanjabila	70	Tuntas
26	Salsabila	40	Tidak Tuntas
27	Sari Bulan	50	Tidak Tuntas
28	Sulji Nafila	70	Tuntas
29	Syifa Salsabila	20	Tidak Tuntas
30	Thahira Yasara AZ	80	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>1.840</b>	
	<b>Rata-Rata</b>	<b>61,33%</b>	

*Sumber: Hasil Pro Tes I di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar, Pada Tanggal 27 Maret 2021.*

$$\begin{aligned}\text{Frekuensi} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{15}{30} \times 100\% \\ &= 50\end{aligned}$$

Skor rata-rata hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Sangat Kurang

Berdasarkan hasil *post test I* atau tes setelah pembelajaran berakhir, tingkat keberhasilan peserta didik pada siklus I di atas diperoleh skor hasil 50 dengan kategori kurang.<sup>7</sup>

c. *Post Test II*

Tabel 4.11 Hasil *Post Test II* Peserta Didik Siklus II

No.	Nama Peserta didik	Skor	Keterangan
1.	Aisyah Fairuzziana	100	Tuntas
2.	Alaisya Latifa Zuhra	80	Tuntas
3.	Anggi Mustika Ariani	80	Tuntas
4.	Annisa	70	Tuntas
5.	Arfivah	80	Tuntas
6.	Arisa Anjuniani	100	Tuntas
7.	Azkie Rafatillah	70	Tuntas
8.	Azzahra Salwatul A	80	Tuntas

<sup>7</sup>Data Dokumentasi SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar Pada Tanggal 27 Maret 2021.

9.	Baziratul Tahia	70	Tuntas
10	Cut Lubna Khumaira	70	Tuntas
11	Dina Kin Tawarni	80	Tuntas
12	Eka Zahra	100	Tuntas
13	Fatya Khuzaima	80	Tuntas
14	Hasna Annisa Aisy	60	Tidak Tuntas
15	Hilma Nurzakia	80	Tuntas
16	Khaira Afdhilla	90	Tuntas
17	Maulaya Salsabila	100	Tuntas
18	Muzia Julia Asma	80	Tuntas
19	Nissa Almaghfira	100	Tuntas
20	Nur Hidayah S	80	Tuntas
21	Nurul Husna Luthvya	70	Tuntas
22	Pisca Phounna Putriani	60	Tidak Tuntas
23	Putri Maula Zakiyah AR	80	Tuntas
24	Rajwa Qamira Balqis	70	Tuntas
25	Rifqa Zanjabila	100	Tuntas
26	Salsabila	70	Tuntas
27	Sari Bulan	70	Tuntas
28	Sulji Nafila	80	Tuntas
29	Syifa Salsabila	60	Tidak Tuntas
30	Thahira Yasara AZ	100	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>2.410</b>	

	<b>Rata-Rata</b>	<b>80,33%</b>	
--	------------------	---------------	--

*Sumber: Data Post Test II di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar, Pada Tanggal 03 April 2021*

$$\begin{aligned} \text{Frekuensi} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \% \\ &= \frac{27}{30} \times 100 \\ &= 90 \end{aligned}$$

Skor rata-rata hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

80 – 100 = Baik Sekali

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Sangat Kurang

Berdasarkan hasil *post test II* setelah proses pembelajaran berakhir, tingkat keberhasilan terhadap penerapan media animasi peserta didik terhadap materi pada pembelajaran PAI siklus II di atas memperoleh skor hasil 90 dengan kategori baik sekali.<sup>8</sup>

#### **D. Analisis Hasil Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran PAI pada penerapan media animasi. Pelaksanaan penelitian ini berdasarkan siklus pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas. Adapun siklus yang peneliti lakukan pada saat penelitian terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

<sup>8</sup>Data Dokumentasi SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar Pada Tanggal 03 April 2021.

Berikut ini peneliti akan membahas tentang instrumen penilaian media animasi, aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil *pre test* dan *post test* peserta didik selama proses pembelajaran PAI berlangsung.

a. Instrumen Penilaian/ Media Animasi

Tabel 4.12 Instrumen Penilaian/ Media Animasi

No.	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
	<b>Kegiatan</b>					
1.	Media animasi yang ditampilkan guru secara umum memiliki kualitas visual (penampilan) dan audio (suara) yang baik.				√	
2.	Media animasi sesuai dengan materi/indikator yang diajarkan.				√	
3.	Isi video animasi mengandung pesan yang ingin di sampaikan.					√
4.	Isi video animasi sesuai dengan aktivitas belajar yang diberikan pada peserta didik.					√
5.	Media animasi yang ditampilkan mudah untuk dioperasikan					√
6.	Media animasi mempermudah proses pembelajaran.					√
7.	Media animasi yang ditampilkan menggunakan kata, istilah dan kalimat yang sudah dipahami peserta didik					√
8.	Media animasi mempermudah guru dalam menyampaikan materi				√	
9.	Media animasi mempermudah peserta didik dalam memahami materi					√
10.	Media animasi aman untuk digunakan peserta didik					√

Sumber: Data Dokumentasi SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar Pada Tanggal 03 April 2021.

1. Sangat kurang.
2. Kurang.
3. Cukup.
4. Baik.
5. Sangat baik.

$$\text{Persentase: } \frac{47}{50} \times 100\% = 94$$

**80 – 100 = Sangat Baik**

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup

40 – 55 = Kurang

30 – 39 = Sangat Kurang

Berdasarkan hasil instrument penilaian dengan menggunakan media animasi mendapatkan skor 94, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi di dalam kelas buat peserta didik sangat baik.<sup>9</sup>

- b. Aktivitas Guru dalam menerapkan media animasi pada Pembelajaran PAI di Kelas VII-D SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar

Pengamatan terhadap aktivitas guru, dilakukan oleh bapak Rijal Fahmi yang merupakan guru mata pelajaran PAI kelas VII- D di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar. Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru untuk setiap siklusnya dengan kategori baik. Hal ini dapat dilihat ada siklus I dengan skor hasil 83 dan sudah termasuk ke dalam kategori sangat baik. Sedangkan pada siklus II meningkat yaitu diperoleh skor 92 dan tergolong ke dalam kategori sangat baik.

---

<sup>9</sup>Data Dokumentasi SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar Pada Tanggal 03 April 2021.

Tabel 4.13 Perbandingan Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Nilai		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
<b>1.</b>	<b>Pendahuluan</b>			
	a. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik	4	4	0
	b. Guru Mengkondisikan kelas dan berdoa bersama peserta didik	2	4	2
	c. Guru melakukan menjawab absensi	3	4	1
	d. Guru memberikan apersepsi.	3	3	0
	e. Guru memberikan motivasi	3	3	0
	f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4	4	0
	g. Peserta didik mengisi <i>pre test I</i>	3	0	0
	h. Guru meminta peserta didik mengumpulkan soal <i>pre test</i> yang telah dikerjakan.	2	0	0
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	a. Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok	2	4	2
	b. Guru menampilkan video animasi kepada peserta didik untuk diamati.	4	4	0

	c. Guru meminta pesertadidik untuk <b>menanyakan</b> perihal materi yang telahdiamatidari video animasi.	3	3	0
	d. Guru memberikan LKPD kepada peserta didik	3	4	1
	e. Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengerjakan LKPD	4	3	1
	f. Guru meminta peserta didik untuk <b>mencari informasi</b> dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari	4	4	0
	g. Guru meminta peserta didik untuk <b>mendiskusikan</b> dan <b>menganalisis</b> informasi yang sudah didapatkan mengenai materi dengan teman kelompok dan juga kelompok lain.	3	3	0
	h. Guru meminta peserta didik untuk <b>mempresentasikan</b> hasil kerja kelompok	4	4	0
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>			
	a. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran	3	4	1
	b. Guru memberikan penguatan kesimpulan	4	4	0
	c. Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan	4	3	1

	ganda.			
	d. Guru menyampaikan sepintas tentang materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.	4	4	0
	e. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kemudian pembelajaran ditutup dengan doa	3	4	1
	f. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.	4	4	0
	Jumlah	73	74	10
	Skor	83	92	11

Berdasarkan data pada tabel 4.13 di atas, terlihat dengan jelas bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari siklus I ke siklus II. Sebab terjadinya peningkatan dalam siklus II dikarenakan adanya usaha-usaha dari guru dalam melakukan perbaikan dengan menerapkan media animasi mendapatkan hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran PAI di kelas VII-D SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar.

- c. Pemahaman Afektif dan Psikomotor pada Penerapan Media Animasi Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di Kelas VII-D Islam Al-Falah Aceh Besar.

Aktivitas peserta didik, pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik. Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik untuk setiap siklusnya dengan kategori baik. Hal ini dapat dilihat ada siklus I dengan skor hasil 75 dan sudah termasuk

ke dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II meningkat yaitu diperoleh skor 97 dan tergolong ke dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.14 Perbandingan Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Nilai		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
<b>1.</b>	<b>Pendahuluan</b>			
	a. Pesertadidik menjawab salam	3	4	1
	b. Peserta didik mengatur bangku serta mengkondisikan kelas dan berdoa	2	4	2
	c. Peserta didik menjawab absensi	2	4	2
	d. Peserta didik mendengarkan serta merespon apersepsi yang dilakukan guru.	3	4	1
	e. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	3	4	1
	f. Peserta didik mendengarkan serta mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	4	0
	g. Peserta didik mengisi <i>pre test</i>	3	0	0
	h. Peserta didik mengumpulkan soal <i>pre test</i> yang telah dikerjakan sesuai waktu yang ditentukan.	2	0	0
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	a. Peserta didik membentuk	3	4	1

	kelompok			
	b. Peserta didik <b>mengamati</b> video animasi yang ditampilkan oleh guru	3	4	0
	c. Peserta didik <b>menanyakan</b> mengenai materi yang telah diamati dari video animasi yang diberikan guru.	3	4	1
	d. Peserta didik mengambil LKPD untuk mengerjakan materi yang di sampaikan	3	4	1
	e. Peserta didik mendengar arahan dari guru cara mengerjakan LKPD	3	4	1
	f. Peserta didik <b>mencari informasi</b> dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari	4	4	0
	g. Peserta didik <b>mendiskusikan</b> dan <b>menganalisis</b> informasi yang sudah didapat dengan teman kelompok dan juga kelompok lain.	3	4	1
	h. Peserta didik <b>mempresentasikan</b> hasil kerja kelompok	4	4	0
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>			
	a. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran	3	4	1
	b. Peserta didik mendengarkan penguatan kesimpulan oleh guru.	3	4	1
	c. Peserta didik	3	4	1

	mengerjakan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan ganda.			
	d. Peserta didik mendengar penyampaian guru dengan baik mengenai materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.	3	4	1
	e. Peserta didik menutup pelajaran dengan membaca doa sesudah belajar.	3	4	1
	f. Peserta didik menutup pelajaran dengan membaca doa sesudah belajar.	4	4	0
	Jumlah	66	78	17
	Skor	75	97	19

Berdasarkan data pada tabel 4.14 di atas, terlihat dengan jelas bahwa aktivitas peserta didik mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian dapat dikatakan tingkat keberhasilan peserta didik pada materi pembelajaran PAI di kelas VII-D SMPS Al-Falah Aceh Besar meningkat dari siklus I dengan kategori baik menjadi sangat baik pada siklus II.

- d. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* pada Penerapan Media Animasi Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI di Kelas VII-D SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar

Hasil *pre test I* peserta didik berupa soal pilihan ganda sebelum dilakukannya pembelajaran memperoleh skor hasil 3,33 dan digolongkan dalam kategori gagal. Kemudian setelah diterapkannya pembelajaran dengan media animasi, hasil *post test I* peserta didik

memperoleh skor hasil 50 dan masih digolongkan dalam kategori kurang. Hal ini karena sebagian dari peserta didik masih mendapatkan nilai yang kurang baik dan belum tuntas. Maka dapat dikatakan tingkat keberhasilan peserta didik pada siklus I yaitu dalam kategori kurang.

Sementara itu, pada siklus II hasil *post test II* keberhasilan peserta didik sudah mengalami peningkatan yang cukup klasikal dan termasuk dalam kategori sangat baik. *Post test II* memperoleh skor hasil 90. Dengan demikian pada siklus II tingkat keberhasilan peserta didik dikategorikan sangat baik.

Tabel 4.16 Rekap Hasil *Pre Test I*, *Post Test I* dan *Post Test II* Keberhasilan Peserta Didik Siklus I Dan Siklus II

NO.	Nama Peserta didik	Siklus I		Siklus II
		Nilai Pre Tes I	Nilai Post Tes I	Nilai Post Tes II
1.	Aisyah Fairuzziana	60	70	100
2.	Alaisya Latifa Zuhra	30	50	80
3.	AnggiMustika A	50	70	80
4.	Annisa	20	40	70
5.	Arfivah	30	70	80
6.	Arisa Anjuniani	60	80	100
7.	Azkie Rafatillah	40	50	70
8.	Azzahra Salwatul A	30	50	80
9.	Baziratul Tahia	40	60	70
10.	Cut Lubna Khumaira	10	50	70
11.	Dina Kin Tawarni	30	50	80
12.	Eka Zahra	50	80	100
13.	Fatya Khuzaima	60	70	80
14.	Hasna Annisa Aisy	40	50	60
15.	Hilma Nurzakia	60	70	80
16.	Khaira Afdhilla	60	70	90
17.	Maulaya Salsabila	60	80	100

18.	Muzia Julia Asma	20	60	80
19.	Nissa Almaghira	50	80	100
20.	Nur Hidayah S	40	70	80
21.	NurulHusna L	30	60	70
22.	PiscaPhounnaP	20	40	60
23.	Putri Maula Zakiyah AR	40	50	80
24.	Rajwa QamiraB	50	70	70
25.	Rifqa Zanjabila	60	70	100
26.	Salsabila	40	40	70
27.	Sari Bulan	50	50	70
28.	Sulji Nafila	60	70	80
29.	Syifa Salsabila	20	20	60
30.	Thahira Yasara AZ	70	80	100
Jumlah		1.280	1.840	2.410
Skor Hasil		42,66,%	61,33%	80,33%

Sumber: Data Hasil *pre test I*, *post test I* dan *post test II* peserta didik pada setiap siklus di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar.

Berdasarkan data pada tabel 4.15 di atas, terlihat dengan jelas bahwa hasil *pre test* dan *post test* untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam materi pembelajaran PAI menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan dengan diterapkan media animasi pada peserta didik terhadap materi PAI tentang materi hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan. Secara keseluruhan tingkat keberhasilan peserta didik terhadap materi pembelajaran PAI mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat keberhasilan peserta didik terhadap materi pembelajaran PAI di kelas VII-D SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar meningkat dengan kategorikan sangat baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

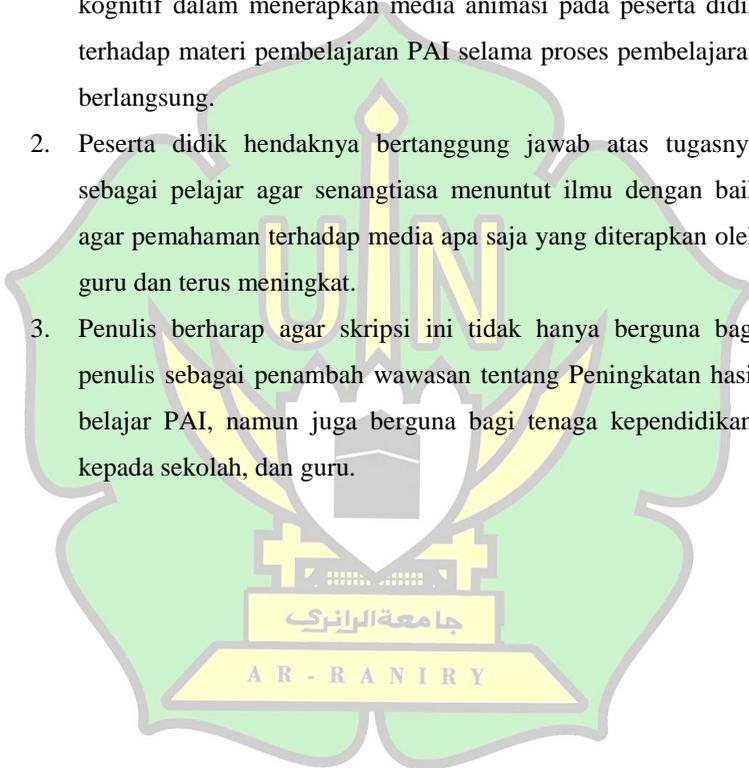
Berdasarkan analisis data hasil penelitian tentang Peningkatan hasil belajar PAI melalui media animasi di kelas VII SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh penerapan media animasi pada pembelajaran PAI di Kelas VII SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar dalam aktivitas guru dalam siklus I ke siklus II meningkat berdasarkan hasil siklus I dengan nilai skor 82 yang dikategorikan sangat baik, dan meningkat pada siklus II dengan nilai skor 92 yang dikategorikan sangat baik. Sedangkan pada aktivitas peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat berdasarkan hasil siklus I dengan nilai skor 75 yang dikategorikan baik dan meningkat pada siklus II dengan nilai skor 97 yang dikategorikan sangat baik. Dengan begitu, bisa dikatakan aktivitas guru dan peserta didik meningkat.
2. Penerapan media animasi dalam pembelajaran PAI memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Yang mana peningkatan tersebut dapat diperoleh dari lembar aktivitas peserta didik saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media animasi yang mana pada siklus I *pre test* I diperoleh skor 3,33 dan *post test* I diperoleh skor 50 dan *Post test* II diperoleh skor 90. Dengan demikian dapat dikatakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media animasi berhasil.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mata pelajaran PAI khususnya pada materi Hijrah Ke Madinah Sebuah Kisah Yang Membanggakan, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru PAI hendaknya dapat meningkatkan pemahaman kognitif dalam menerapkan media animasi pada peserta didik terhadap materi pembelajaran PAI selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Peserta didik hendaknya bertanggung jawab atas tugasnya sebagai pelajar agar senantiasa menuntut ilmu dengan baik agar pemahaman terhadap media apa saja yang diterapkan oleh guru dan terus meningkat.
3. Penulis berharap agar skripsi ini tidak hanya berguna bagi penulis sebagai penambah wawasan tentang Peningkatan hasil belajar PAI, namun juga berguna bagi tenaga kependidikan, kepada sekolah, dan guru.



## DAFTAR KEPUSTAKAN

- Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Rival. 2005. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Akmal Hawi. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Alex, Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anas Sudijono. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Azhar Arsyad. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dwi Astuti. 2016. *Efektivitas Media Animasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Membuat Busana Wanita Siswa SMK Ibu Kartini Semarang*, Semarang: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
- Evilene Sireger. 2010. *Teori Belajar Dan Hasil Perbelajaran* .Jakarta: Ghalia Indonesia
- Farid Ahmadi, Hamidulloh Ibd. 2018. *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*.Semarang: Pilar Nusantara.
- Hamzah B.Uno,Dkk. 2012. *Manjadi Peneliti PTK yang profesional Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilham Ekan Putra. 2013. *Teknologi Media Pembelajaran Sejarah Melalui Pemanfaatan Multimedia Animasi Interaktif*. Jurnal Teknoif. Vol. 1, No. 2.
- Ishak, Amir, M. 2011. *Optimalisasi Media Pembelajaran*.Jurnal pengajian Media Malaysia. Vol. No. 13.
- Janner Simarmata, Tauada Silalahi, Dkk. 2019.*Pengembangan Media Animasi Berbasis Hybrid Learning*, Cet 1. Medan: Kita Menulis.
- Kadek Sukiyasa, Sukoco. 2013. *Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem*

- Kelistrikan Otomotif*. Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol, 3, No. 1.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Edisi Revisi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Laily Rahmayanti. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Siswa kelas V SDN Se-Gugus Sukadono Sidoarjo*. Jurnal JPGSD. Vol. 06, No. 04.
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Republic Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
- Muhibbinsyah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- M. Quraish Shihab. 2002. *Tafsir Al- Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- M.S Gumelar. 2016. *AnImagine Enlightening Open Mind Generations*. Jurnal Studi Kultural. Vol.1, No. 5.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdarkarya.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Niken Ariani, dan Dani Haryanto. 2010. *Pembelajaran Multimedia Di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ninuk Wahyunitasasi dan Ahmad Samawi. 2014. *Pengaru Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Slow Leaner*. Jurnal P3LB. Vol. 1, No. 2.
- Nunu Mahnun. 2012. *Media Pembelajaran*. Jurnal Pemikiran Islam. Vol. 37, No. 1.
- Ridwan. 2003. *Dasar-Dasar Transistik*. Bandung: Alfabeta.
- Roestiyah. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Dikjen Dikti Depdikbud.

- Suhardjono, Dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gravindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Pustaka Phonix. 2012. *kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: Media Pustaka Phoenix.
- Wawan Wardani. 2010. *Penggunaan Media Audio Visual Video Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara*. Jurnal Antalogi. Vol. 2, No 1.
- Wina Sanjaya. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Pradana Media Group.
- Wiwin Vidayanti. 2010. *Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Yang Menggunakan Media Animasi Interaktif Dan Power Point*. Jurnal Unnes. Vol. 2, No. 1.
- Yuswanti. 2003. *Penggunaan Media Gambar Untuk Menghasilkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol. 3, No. 4.
- Zainal Aqib. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Zainal Arifin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR:B-11580/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2020**

**TENTANG**  
**PENGGANTIAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
  - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
  10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KM.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 27 Agustus 2020

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :**
- PERTAMA** : Menunjuk Saudara:  
Dr. Zulfatni, S.Ag.,M.Ag sebagai pembimbing pertama  
Sri Astuti, S.Pd.I,MA sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
- Nama : Supardi  
NIM : 160201085  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Media Animasi di Kelas VII SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor.025.04.2.423925/2020. Tanggal 12 November 2020.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2020/2021;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh  
Tanggal : 2 November 2020



**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

**UIN AR-RANIRY**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7035/Un.08/FTK.1/TL.00/04/2021  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : SUPARDI / 160201085  
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Agama Islam  
Alamat sekarang : Jl. Inong Balee. Lr. Ayahanda 1RB. Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peningkatan Hasil Belajar PAI melalui Media Animasi di Kelas VII SMPS Al - Falah Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 April 2021  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 01 Mei 2021

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMPS ISLAM AL – FALAH LAMJAMPOK

YAYASAN ABU LAM U  
KECAMATAN INGIN JAYA KAB. ACEH BESAR – STATUS TERAKREDITASI A  
NDS : 2006010003 – NIS : 200390 – NPSN : 10100134 Email: smpistamalfalah90@yahoo.co.id  
Jl. Lubuk Seunelop Lamjampok Ingin Jaya Kode Pos: 23371

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 422/033/IV/2021

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor : B-7035/Un.08/FTK.1/TL.00/04/2021 Tanggal 01 April 2021, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Islam Al-Falah Lamjampok Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SUPARDI  
NIM : 160201085  
Semester / Jurusan : X / Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Inong Balee Lr. Ayahanda 1RB. Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Bahwa benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian ilmiah dan mengumpulkan data pada sekolah kami untuk keperluan penulisan Skripsi, dengan judul:

**“Peningkatan Hasil Belajar PAI melalui Media Animasi di Kelas VII SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar”**

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



AR - RANIRY

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>:VII (Tujuh) / Genap</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>:Hijrah Ke Madinah Sebuah Kisah Yang Membanggakan</b>

### **Alokasi Waktu:**

#### **A. Kompetensi Inti (KI)KI-1, KI-2, KI-3, KI-4)sesuai jenjang pendidikan.**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.1 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw, dalam periode Madinah dalam menegakkan risalah Allah Swt.	1.1.1 Menyakini perjuangan Nabi Muhammad saw, dalam periode Madinah dalam menegakkan risalah Allah Swt.
2.	2.1 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw, periode Madinah.	2.1.1 Menunjukkan perjuangan Nabi Muhammad saw, periode Madinah.
3.	3.1 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw, periode Madinah	3.1.1 Mengidentifikasi sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw, periode Madinah. 3.1.2 Menjelaskan sebab-sebab Rasulullah hijrah. 3.1.3 Menentukan berita gembira dari kota Yasrib. 3.1.4 Menguraikan perjalanan hijrah Rasulullah saw. 3.1.5 Menyimpulkan Dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah
4.	4.1 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw, periode Madinah.	4.1.1 Membuat laporan tentang strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw periode Madinah

## C. Tujuan pembelajaran

Setelah melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran tentang beriman kepada hari akhir, dengan menggunakan pendekatan *saintifik*

dan menggunakan metode diskusi serta tanya jawab, diharapkan peserta didik mampu:

1. Menunjukkan sebab-sebab Rasulullah Hijrah.
2. Menjelaskan berita gembira dari kota Yasrib.
3. Menunjukkan perjalanan hijrah Rasulullah Saw.
4. Menjelaskan dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah.

**D. Materi pembelajaran.**

1. Sebab-sebab Rasulullah hijrah.
2. Berita gembira dari kota Yasrib.
3. Perjalanan hijrah Rasulullah Saw.
4. Dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah.

**E. Metode dan Model Pembelajaran.**

- Model : inkuiri
- Pendekatan : Sainifik
- Metode : diskusi kelompok dan tanya jawab

**F. Media, alat, dan sumber belajar**

- Media : Papan Tulis, video, dan LKPD.
- Alat : Spidol, Penghapus, infokus.
- Sumber belajar :

1. M. Ahsan, Sumiyati, Mustahdi, 2017, *Pendidikan Agama Islam Dan BudiPekerti*, Jakarta: kemendikbud.
2. Ali Masrur, 2012, *Perjuangan Nabi Muhammad saw di Mekah dan di Madinah*, Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya, ( vol 35, No. 1).
3. Mohammad Amin Thohari, dkk, 2014, *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: kementerian Agama.

## G. Langkah-langkah kegiatan

### Petermuan I

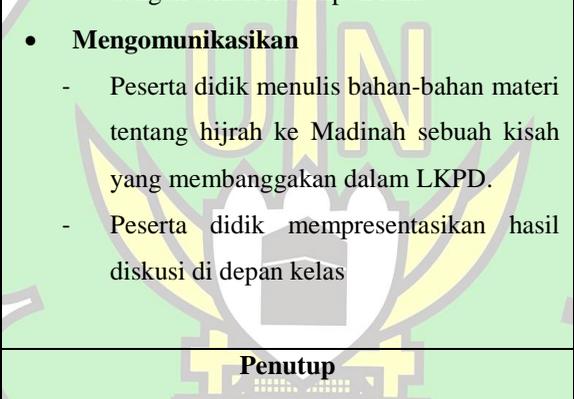
No.	Kegiatan	Waktu
1.	<b>Pendahuluan</b>	<b>5 Menit</b>
	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.</li><li>- Guru mengkondisikan kelas dan berdoa bersama peserta didik.</li><li>- Guru melakukan absensi.</li><li>- Guru memberikan apersepsi.</li><li>- Guru memberikan motivasi.</li><li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li><li>- Guru memberikan soal <i>pre test</i> I.</li><li>- Guru meminta peserta didik mengumpulkan soal <i>pre test</i> yang dikerjakan</li><li>- Guru menjelaskan dengan model <i>inkuiri</i></li></ul>	
2.	<b>Kegiatan inti</b>	<b>30 Menit</b>
	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Mengamati</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik mendengarkan arahan dari guru pembagian kelompok.</li><li>- Peserta didik mengamati video animasi berkaitan dengan hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan.</li><li>- Peserta didik menerima LKPD</li></ul></li><li>• <b>Menanya</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik menanyakan kepada guru tentang materi pembelajaran</li><li>- Peserta didik saling bertanya terhadap materi hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan</li><li>- Peserta didik bertanya kepada kelompok lain terkait materi hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan.</li></ul></li><li>• <b>Mengasosiasi/Menalar</b><ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik mencari informasi tentang hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan dari berbagai sumber.</li></ul></li></ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menganalisis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menganalisis materi tentang hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan dengan teman kelompok.</li> <li>- Peserta didik mendiskusikan materi dengan teman kelompok lain.</li> </ul> </li> <li>• <b>Mengomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menulis bahan-bahan materi tentang hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan dalam LKPD.</li> <li>- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</li> </ul> </li> </ul>	
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>	<b>10 Menit</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik dibimbing guru dalam menyimpulkan pembelajaran tentang hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan.</li> <li>- Guru memberi penguatan terhadap kesimpulan peserta didik.</li> <li>- Guru memberikan evaluasi berupa (<i>pre test</i> I) akhir dalam bentuk pilihan ganda.</li> <li>- Guru menyampaikan sepintas tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>- Guru mengapresiasi hasil kerja peserta didik.</li> <li>- Guru menyampaikan pesan-pesan moral kemudian pembelajaran ditutup dengan doa.</li> <li>- Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.</li> </ul>	

### Petermuan II

No.	Kegiatan	Waktu
<b>1.</b>	<b>Pendahuluan</b>	<b>5 Menit</b>
	- Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta	

	<p>didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengkondisikan kelas dan berdoa bersama peserta didik.</li> <li>- Guru melakukan absensi.</li> <li>- Guru memberikan apersepsi.</li> <li>- Guru memberikan motivasi.</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>- Guru menjelaskan dengan model inkuiri</li> </ul>	
<b>2.</b>	<b>Kegiatan inti</b>	<b>30 Menit</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mendengarkan arahan dari guru pembagian kelompok.</li> <li>- Peserta didik mengamati video animasi berkaitan dengan hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan.</li> <li>- Peserta didik menerima LKPD</li> </ul> </li> <li>• <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menanyakan kepada guru tentang materi pembelajaran</li> <li>- Peserta didik saling bertanya terhadap materi hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan</li> <li>- Peserta didik bertanya kepada kelompok lain terkait materi hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan.</li> </ul> </li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengasosiasi/Menalar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mencari bahan tentang hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan dari berbagai sumber.</li> </ul> </li> <li>• <b>Menganalisis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menganalisis materi tentang hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan dengan teman kelompok.</li> <li>- Peserta didik mendiskusikan materi dengan teman kelompok lain.</li> </ul> </li> <li>• <b>Mengomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menulis bahan-bahan materi tentang hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan dalam LKPD.</li> <li>- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</li> </ul> </li> </ul>	
3.	<b>Penutup</b> 	<b>10 Menit</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik dibimbing guru dalam menyimpulkan pembelajaran tentang hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan.</li> <li>- Guru memberi penguatan terhadap kesimpulan peserta didik.</li> <li>- Guru menyampaikan sepintas tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan</li> </ul>	

	selanjutnya. - Guru mengapresiasi hasil kerjapeserta didik. - Guru meyampaikan pesan-pesan moral kemudian pembelajaran ditutup dengan doa. - Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

## H. Penilaian

### 1. Tehnik Penilaian

- a. Sikap spiritual (pembiasaan/lembar observasi).

#### Lembar Penilaian Diri

Nama Peserta didik :

Kelas :

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap spiritual peserta didik

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai dengan sikap spiritual peserta didik dalam tabel. Sebagai berikut:

NO	Pernyataan	A R - R A N I R Y	
		YA	TIDAK
1	Saya yakin bahwa setan selalu mengganggu agar kita tidak melakukan amal saleh.		
2	Saya akan memperjuangkan kebenaran meskipun itu pahit.		

3	Saya yakin setiap perjuangan pasti ada pengorbanan.		
4	Saya yakin bahwa hijrah Rasul itu membawa kemajuan Islam.		
5	Saya yakin dengan tolong-menolong masalah yang dihadapi akan dapat diatasi.		

Hasil penilaian diri perlu ditindak lanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

#### Penilaian Antar teman

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama teman yang dinilai :

Nama Penilai :

Kelas :

Semester :

NO	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Teman saya yakin bahwa setan selalu mengganggu agar kita tidak melakukan amal saleh.		

2	Teman saya akan memperjuangkan kebenaran meskipun itu pahit.		
3	Teman saya yakin setiap perjuangan pasti ada pengorbanan.		
4	Teman saya yakin bahwa hijrah Rasul itu membawa kemajuan Islam.		
5	Teman saya yakin dengan tolong-menolong masalah yang dihadapi akan dapat diatasi.		

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan bantuan fasilitasi terhadap peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

a. Kolom pilihan ganda dan uraian.

Skor penilaian sebagai berikut:

1) Pilihan ganda: jumlah jawaban benar x 1 (maksimal 10 x1 = 10)

2) Uraian: Rubrik Penilaian

No soal	Rubrik penilaian	Skor
1.	a) Jika peserta didik dapat menuliskan tentang tanggapan orang kafir Quraisy atas hijrah Nabi Muhammad saw. dengan lengkap dan sempurna, skor 10. b) Jika peserta didik dapat menuliskan tentang tanggapan orang kafir Quraisy atas hijrah Nabi Muhammad saw. kurang lengkap, skor 5	10
2.	a) Jika peserta didik dapat menuliskan tentang siasat kafir Quraisy menghadapi rencana	10

	<p>hijrah Nabi Muhammad saw. lengkap dan sempurna, skor 10.</p> <p>b) Jika peserta didik dapat menuliskan tentang siasat kafir Quraisy menghadapi rencana hijrah Nabi Muhammad saw. kurang lengkap, skor 5.</p>	
3.	<p>a) Jika peserta didik dapat menuliskan tempat bersembunyi Nabi pada saat hijrah ke Madinah beserta alasannya lengkap dan sempurna, skor 10.</p> <p>b) Jika peserta didik dapat menuliskan tempat bersembunyi nabi pada saat hijrah ke Madinah beserta alasannya kurang lengkap, skor 5.</p>	10
4.	<p>a) Jika peserta didik dapat menuliskan dua alasan Nabi Muhammad saw. melakukan Hijrah, skor 10.</p> <p>b) Jika pesertadidik dapat menuliskan satu alasan Nabi Muhammad saw. melakukan hijrah, skor 5.</p>	10
5.	<p>a) Jika peserta didik dapat menuliskan dua hal yang dilakukan Nabi Muhammad saw. di Madinah, skor 10.</p> <p>b) Jika peserta didik dapat menuliskan satu hal yang dilakukan Nabi Muhammad saw. di Madinah, skor 5.</p>	10
6.	<p>a) Jika peserta didik dapat menuliskan fungsi masjid pada zaman Nabi Muhammad saw. dengan benar dan tepat, skor 10.</p> <p>b) Jika peserta didik dapat menuliskan fungsi masjid pada zaman nabi dengan benar dan kurang tepat, skor 5.</p>	10
7.	<p>a) Jika peserta didik dapat menuliskan sebab Nabi Muhammad saw. mempersatukan kaum Muhajirin dan kaum Ansar dengan benar dan lengkap, skor 10.</p> <p>b) Jika peserta didik dapat menuliskan sebab Nabi Muhammad saw. mempersatukan kaum Muhajirin dan kaum Ansar dengan kurang lengkap, skor 5.</p>	10
8.	<p>a) Jika peserta didik dapat menuliskan isi perjanjian Hudaibiyah dengan benar, skor 10.</p>	10

	b) Jika peserta didik dapat menuliskan isi perjanjian Hudaibiyah kurang lengkap, skor 5.	
9.	a) Jika peserta didik dapat menuliskan tanggapan kaum Ansar terhadap kedatangan kaum Muhajirin dengan benar dan lengkap, skor 10. b) Jika peserta didik dapat menuliskan tanggapan kaum Ansar terhadap kedatangan kaum Muhajirin kurang lengkap, skor 5	10
10.	a) Jika peserta didik dapat menuliskan tanggapan soal dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah dengan benar dan lengkap, skor 10. b) Jika peserta didik dapat menuliskan tanggapan soal dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah kurang lengkap, skor 5.	10
Jumlah skor		100

Nilai :  $\frac{\text{Jumlah Nilai PG} + \text{Uraian}}{100} \times 100$

100

b. Tugas

Skor penilaian sebagai berikut.

1) Tugas individu

- a) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, skori 100.
- b) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, skor 90.
- c) Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, skor 80.

## 2) Tugas kelompok

- a) Jika peserta didik dapat menuliskan/mempresentasikan cerita atau naskah drama tentang dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah dengan sempurna, skor 100
- b) Jika peserta didik dapat menuliskan/mempresentasikan cerita atau naskah drama tentang dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah kurang sempurna, skor 90.
- c) Jika peserta didik dapat menuliskan/mempresentasikan cerita atau naskah drama tentang dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah masih ada kesalahan, skor 80

Nilai = Nilai tugas individu + kelompok : 2

### I. Pengayaan

Peserta didik yang menguasai materi mengerjakan soal-pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang isi piagam Madinah. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

### J. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan di jelaskan kembali oleh guru materi “Hijrah ke Madinah sebuah kisah yang hebat” guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: pada saat jam pelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

## Lembar Observasi Aktivitas Guru

### Siklus I

Materi :Hijrah Ke Madinah Sebuah Kisah Yang  
Membanggakan

Kelas/Semester : VII/II

Hari/Tanggal :

Pertemuan Ke :I

#### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Inkuiri*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

#### B. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan menurut pilihan bapak/ibu.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

No	Sintak M.P. Inkuiri	Aspek yang Diamati	Skor			
			1	2	3	4
		<b>Kegiatan Awal</b>				
1.		Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik				

2.		Guru Mengkondisikan kelas dan berdoa bersama peserta didik				
3.		Guru melakukan menjawab absensi				
4.		Guru memberikan apersepsi.				
5.		Guru memberikan motivasi				
6.		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
7.		Peserta didik mengisi <i>pre test</i> I				
8.		Guru meminta peserta didik mengumpulkan soal <i>pre test</i> yang telah dikerjakan.				
		<b>Kegiatan Inti</b>				
9.	Langkah-langkah penerapan pembelajaran Inkuiri. <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Orientasi masalah.</li> <li>➤ Merumuskan pertanyaan.</li> <li>➤ Mengajukan hipotesis</li> <li>➤ Mengumpulkan informasi</li> <li>➤ Menguji hipotesis. Menarik kesimpulan</li> </ul>	Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok				
10.		Guru menampilkan video animasi kepada peserta didik untuk diamati.				
11.		Guru meminta peserta didik untuk <b>menanyakan</b> perihal materi yang telah diamati dari video animasi.				
12.		Guru memberikan LKPD kepada peserta didik				
13.		Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengerjakan LKPD				
14.		Guru meminta peserta didik untuk <b>mencari informasi</b> dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari				

15.		Guru meminta peserta didik untuk <b>mendiskusikan</b> dan <b>menganalisis</b> informasi yang sudah didapatkan mengenai materi dengan teman kelompok dan juga kelompok lain.					
16.		Guru meminta peserta didik untuk <b>mempresentasikan</b> hasil kerja kelompok					
		<b>Penutup</b>					
17.		Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran					
18.		Guru memberikan penguatan kesimpulan					
19.		Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan ganda.					
20.		Guru menyampaikan sepintas tentang materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.					
21.		Guru menyampaikan pesan-pesan moral kemudian pembelajaran ditutup dengan doa					
22.		Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.					
		<b>Jumlah</b>					
		<b>Skor</b>					



## Lembar Observasi Aktivitas Guru

### Siklus II

Materi :Hijrah Ke Madinah Sebuah Kisah Yang  
Membanggakan

Kelas/Semester : VII/II

Hari/Tanggal :

Pertemuan Ke :II

#### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Inkuiri*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

#### B. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan menurut pilihan bapak/ibu.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

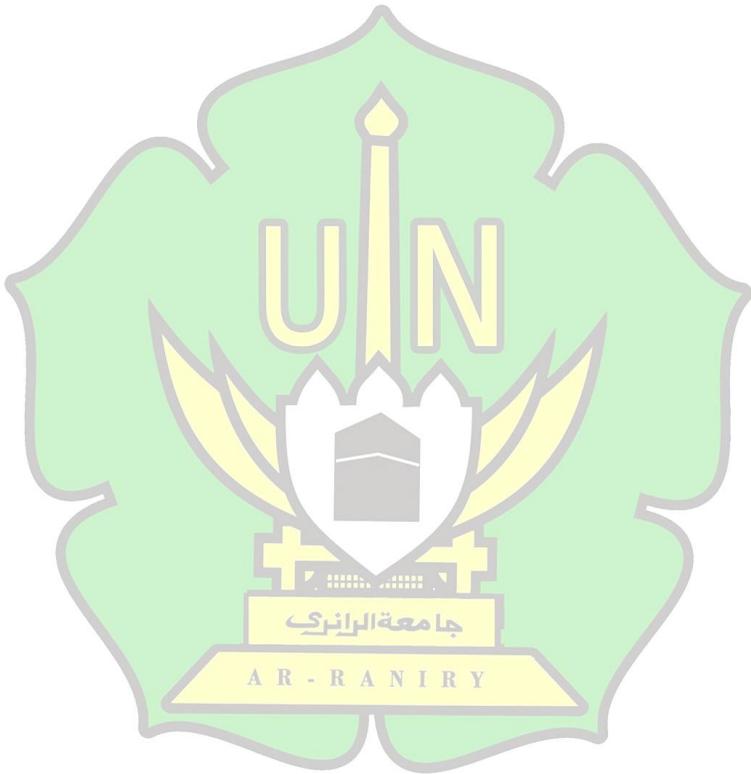
4 = Baik Sekali

No	Sintak M.P. Inkuiri	Aspek yang Diamati	Skor			
			1	2	3	4
		<b>Kegiatan Awal</b>				
1.		Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik				
2.		Guru Mengkondisikan kelas dan berdoa				

		bersama peserta didik				
3.		Guru melakukan menjawab absensi				
4.		Guru memberikan apersepsi.				
5.		Guru memberikan motivasi				
6.		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
		<b>Kegiatan Inti</b>				
7.	Langkah-langkah penerapan pembelajaran Inkuiri. <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Orientasi masalah.</li> <li>➤ Merumuskan pertanyaan</li> <li>➤ Mengajukan hipotesis.</li> <li>➤ Mengumpulkan informasi.</li> <li>➤ Menguji hipotesis.</li> </ul> Menarik kesimpulan	Guru meminta pesertadidik untuk membentuk kelompok				
8.		Guru menampilkan video animasi kepada peserta didik untuk diamati.				
9.		Guru meminta peserta didik untuk <b>menanyakan</b> perihal materi yang telahdiamatidari video animasi.				
10.		Guru memberikan LKPD kepada peserta didik				
11.		Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengerjakan LKPD				
2.		Guru meminta peserta didik untuk <b>mencari informasi</b> dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari				
13.		Guru meminta peserta didik untuk				

		<b>mendiskusikan</b> dan <b>menganalisis</b> informasi yang sudah didapatkan mengenai materi dengan teman kelompok dan juga kelompok lain.				
14.		Guru meminta peserta didik untuk <b>mempresentasikan</b> hasil kerja kelompok				
		<b>Penutup</b>				
15.		Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran				
16.		Guru memberikan penguatan kesimpulan				
17.		Guru memberikan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan ganda.				
18.		Guru menyampaikan sepintas tentang materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya				
19.		Guru menyampaikan pesan-pesan moral kemudian pembelajaran ditutup dengan doa				
20.		Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.				
		<b>Jumlah</b>				

	<b>Skor</b>	
--	-------------	--



## Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

### Siklus I

Materi :Hijrah Ke Madinah Sebuah Kisah Yang

Membangungkan

Kelas/Semester : VII/II

Hari/Tanggal :

Pertemuan Ke : I

#### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Inkuiri*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

#### B. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan menurut pilihan bapak/ibu.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

No	Sintak M.P. Inkuiri	Aspek yang Diamati	Skor			
			1	2	3	4
		<b>KegiatanAwal</b>				
1.		Peserta didik menjawab salam.				
2.		Peserta didik mengatur				

		bangku serta mengkondisikan kelas dan berdoa				
3.		Peserta didik menjawab absensi				
4.		Peserta didik mendengarkan serta merespon apersepsi yang dilakukan guru.				
5.		Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru				
6.		Peserta didik mendengarkan serta mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
7.		Peserta didik mengisi <i>pre test I</i>				
8.		Peserta didik mengumpulkan soal <i>pre test</i> yang telah dikerjakan sesuai waktu yang ditentukan.				
		<b>Kegiatan Inti</b>				
9.	Langkah-langkah penerapan pembelajaran Inkuiri.	Pesertadidik membentuk kelompok				
10.	Inkuiri.	Pesertadidik <b>mengamati</b> video animasi yang ditampilkan oleh guru				
11.	➤ Orientasi masalah.	Peserta didik <b>menanyakan</b> mengenai materi yang telah diamati dari video animasi yang diberikan guru.				
	➤ Merumuskan pertanyaan.					
	➤ Mengajukan hipotesis.					
12.	➤ Mengumpulkan informasi.	Peserta didik mengambil LKPD untuk mengerjakan materi yang di sampaikan				

13.	➤ Menguji hipotesis. Menarik kesimpulan	Pesertadidik mendengar arahan dari guru cara mengerjakan LKPD				
14.		Peserta didik <b>mencariinformasi</b> dari berbagai sumber tentang materi yang dipelajari				
15.		Peserta didik <b>mendiskusikan</b> dan <b>menganalisis</b> informasi yang sudah didapat dengan teman kelompok dan juga kelompok lain.				
16.		Peserta didik <b>mempresentasikan</b> hasil kerja kelompok				
		<b>Penutup</b>				
17.		Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran				
18.		Peserta didik mendengarkan penguatan kesimpulan oleh guru.				
19.		Peserta didik mengerjakan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan ganda.				
20.		Peserta didik mendengar penyampaian guru dengan baik mengenai materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.				
21.		Peserta didik menutup pelajaran dengan membaca doa sesudah belajar				
22.		Peserta didik menjawab salam.				

	<b>Jumlah</b>	
	<b>Skor</b>	



## Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

### Siklus II

Materi : Hijrah Ke Madinah Sebuah Kisah Yang  
Membanggakan

Kelas/Semester : VII/II

Hari/Tanggal :

Pertemuan Ke : II

#### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Inkuiri*. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

#### B. Petunjuk

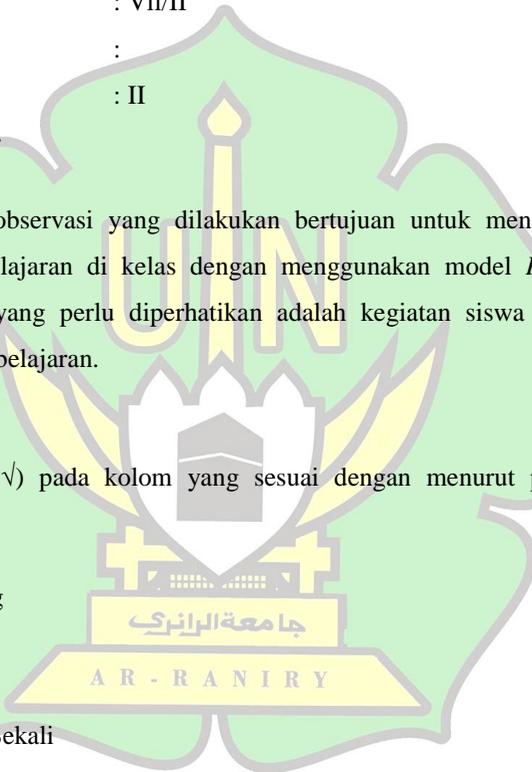
Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan menurut pilihan bapak/ibu.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali



No	Sintak M.P. Inkuiri	Aspek yang Diamati	Skor			
			1	2	3	4
		<b>Kegiatan Awal</b>				
1.		Peserta didik menjawab salam.				
2.		Peserta didik mengatur bangku serta mengkondisikan kelas dan berdoa				
3.		Peserta didik menjawab absensi				
4.		Peserta didik mendengarkan serta merespon apersepsi yang dilakukan guru.				
5.		Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru				
6.		Peserta didik mendengarkan serta mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
		<b>Kegiatan Inti</b>				
7.	Langkah-langkah	Peserta didik membentuk kelompok				
8.	penerapan pembelajaran Inkuiri.	Peserta didik <b>mengamati</b> video animasi yang ditampilkan oleh guru				
9.	➤ Orientasi masalah.	Peserta didik <b>menanyakan</b> mengenai materi yang telah diamati dari video animasi yang diberikan guru.				
10.	➤ Merumuskan pertanyaan	Peserta didik mengambil LKPD untuk mengerjakan materi yang disampaikan				
11.	➤ Mengajukan hipotesis.	Peserta didik mendengar arahan dari guru cara mengerjakan LKPD				
12.	➤ Mengumpulkan informasi.	Peserta didik <b>mencari informasi</b> dari				
	➤ Menguji hipotesis.					

	Menarik kesimpulan	berbagai sumber tentang materi yang dipelajari				
13.		Peserta didik <b>mendiskusikan</b> dan <b>menganalisis</b> informasi yang sudah didapat dengan teman kelompok dan juga kelompok lain.				
14.		Peserta didik <b>mempresentasikan</b> hasil kerja kelompok				
		<b>Penutup</b>				
15.		Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran				
16.		Peserta didik mendengarkan penguatan kesimpulan oleh guru.				
17.		Peserta didik mengerjakan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk pilihan ganda.				
18.		Peserta didik mendengar penyampaian guru dengan baik mengenai materi yang akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.				
19.		Peserta didik menutup pelajaran dengan membaca doa sesudah belajar				
20.		Peserta didik menjawab salam.				
		<b>Jumlah</b>				
		<b>Skor</b>				

## SOAL PRE TEST

### Pokok Bahasa Hijrah Ke Madinah Sebuah Kisah Yang Membaggakan

Nama :

Kelas :

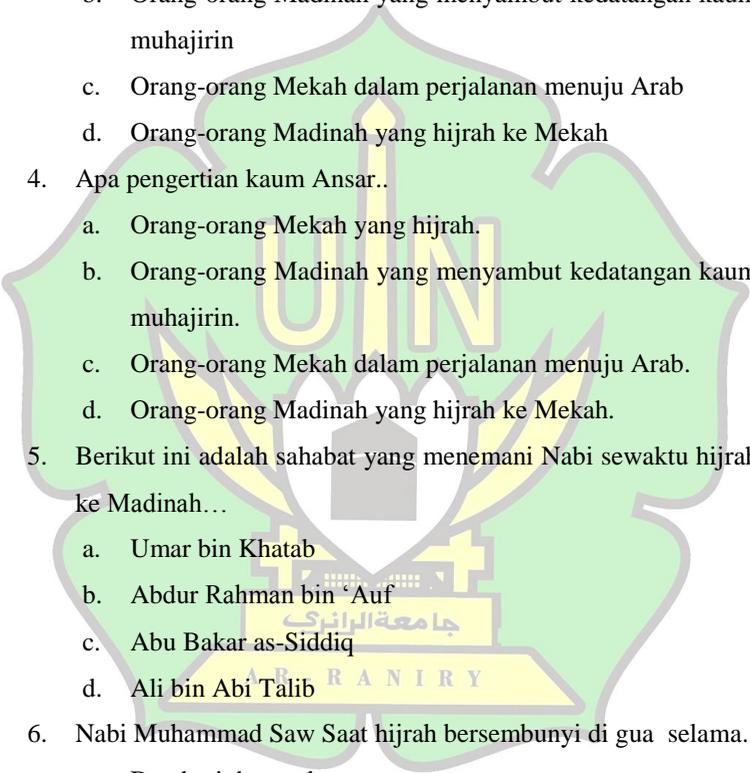
Mata Pelajaran :

Petunjuk Pengisian :

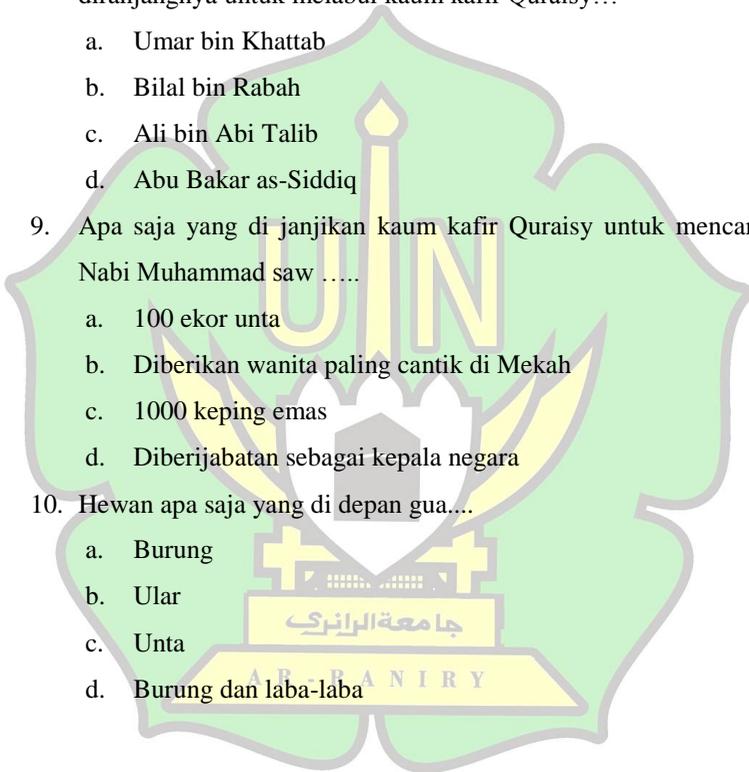
1. Mulailah dengan membaca Basmalah
2. Bacalah dengan teliti soal di bawah ini
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda paling mudah
4. Tidak boleh bekerja sama dan menyontek kepada teman
5. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling benar, dengan memberikan tanda silang (X).
6. Lembaran soal jangan dicoret-coret.

#### Soal.

1. Hijrah artinya...
  - a. Perjalanan
  - b. Perpindahan
  - c. Pulang
  - d. Datang
2. Yang menyebabkan Nabi Muhammad saw dan para sahabat hijrah adalah..
  - a. Karena atas perintah Allah Swt
  - b. Karena serangan kafir Quraisy Mekah yang semakin meningkat

- 
- c. Karena ada harapan baru untuk mengembangkan Islam di Madinah
- d. Semua benar
3. Apa pengertian kaum Muhajirin..
- Orang-orang Mekah yang hijrah
  - Orang-orang Madinah yang menyambut kedatangan kaum muhajirin
  - Orang-orang Mekah dalam perjalanan menuju Arab
  - Orang-orang Madinah yang hijrah ke Mekah
4. Apa pengertian kaum Ansar..
- Orang-orang Mekah yang hijrah.
  - Orang-orang Madinah yang menyambut kedatangan kaum muhajirin.
  - Orang-orang Mekah dalam perjalanan menuju Arab.
  - Orang-orang Madinah yang hijrah ke Mekah.
5. Berikut ini adalah sahabat yang menemani Nabi sewaktu hijrah ke Madinah...
- Umar bin Khatab
  - Abdur Rahman bin 'Auf
  - Abu Bakar as-Siddiq
  - Ali bin Abi Talib
6. Nabi Muhammad Saw Saat hijrah bersembunyi di gua selama..
- Dua hari dua malam
  - Tiga hari tiga malam
  - Empat hari empat malam
  - Lima hari lima malam
7. Berikut ini adalah yang dilakukan Nabi Muhammad Saw di Madinah, kecuali..

- a. Membangun mesjid
  - b. Mempersatukan kaum ansar dan muhajirin
  - c. Membuat perjajian dengan penduduk Madinah
  - d. Membangun rumah untuk tempat singgah
8. Siapa yang dimintai oleh Nabi Muhammad Saw untuk tidur diranjangnya untuk melabui kaum kafir Quraisy...
- a. Umar bin Khattab
  - b. Bilal bin Rabah
  - c. Ali bin Abi Talib
  - d. Abu Bakar as-Siddiq
9. Apa saja yang di janjikan kaum kafir Quraisy untuk mencari Nabi Muhammad saw .....
- a. 100 ekor unta
  - b. Diberikan wanita paling cantik di Mekah
  - c. 1000 keping emas
  - d. Diberijabatan sebagai kepala negara
10. Hewan apa saja yang di depan gua....
- a. Burung
  - b. Ular
  - c. Unta
  - d. Burung dan laba-laba



## SOAL POST TEST

### Pokok Bahasa Hijrah Ke Madinah Sebuah Kisah Yang Membaggakan

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Petunjuk Pengisian :

1. Mulailah dengan membaca Basmalah
  2. Bacalah dengan teliti soal di bawah ini
  3. Kerjakan terlebih dahulu yang menurut anda paling mudah
  4. Tidak boleh bekerja sama dan menyontek kepada teman
  5. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling benar, dengan memberikan tanda silang (X).
  6. Lembaran soal jangan dicoret-coret.
- 
1. Yang menyebabkan Nabi Muhammad saw dan para sahabat hijrah adalah....
    - a. Di Mekah daerah terlalu panas
    - b. Di Mekah tidak pernah hujan
    - c. Di Mekah tidak aman untuk berdakwah
    - d. Di Mekah banyak kafir Quraisy
  2. Siapa yang dimintai oleh Nabi Muhammad saw untuk tidur diranjangnya untuk melabui kaum kafir Quraisy...
    - a. Umar bin Khattab
    - b. Bilal bin Rabah
    - c. Ali bin Abi Talib
    - d. Abu Bakar as-Siddiq

3. Berikut ini adalah sahabat yang menemani Nabi sewaktu hijrah ke Madinah...
  - a. Abu Bakar as-Siddiq
  - b. Abdur Rahman bin 'Auf
  - c. Umar bin Khattab
  - d. Ali bin Abi Talib
4. Nabi Muhammad saw hijrah dari...
  - a. Syiria ke Madinah
  - b. Mekkah ke Madinah
  - c. Mekah ke Syiria
  - d. Irak ke Arab
5. Apa saja yang di janjikan kaum kafir Quraisy untuk mencari Nabi Muhammad saw .....
  - a. 100 ekor unta
  - b. Diberikan wanita paling cantik di Mekah
  - c. 1000 keping emas
  - d. Diberi jabatan sebagai kepala negara
6. Saat perjalanan hijrah, Nabi Muhammad Saw bersembunyi di sebuah gua...
  - a. Gua Al-Abrar
  - b. Gua Al-Kahfi
  - c. Gua Hira
  - d. Gua Sur
7. Hewan apa saja yang di depan gua....
  - a. Burung
  - b. Ular
  - c. Unta
  - d. Burung dan laba-laba

8. Hewan apa yang menutup pintu gua sehingga kaum Quraisy tidak masuk ke dalam gua tersebut..
- Laba-laba
  - Unta
  - Ular
  - Kaljengking
9. Apa yang dilakukan Nabi Muhammad Saw di Madinah..
- Membuat pasar tradisional
  - Membangun mesjid
  - Memisahkan kaum Muhajirin dan kaum Ansar
  - Berdagang
10. Siapa yang mengumandangkan azan..
- Umar bin Khattab
  - Bilal bin Rabah
  - Usman bin Affan
  - Abu Bakar

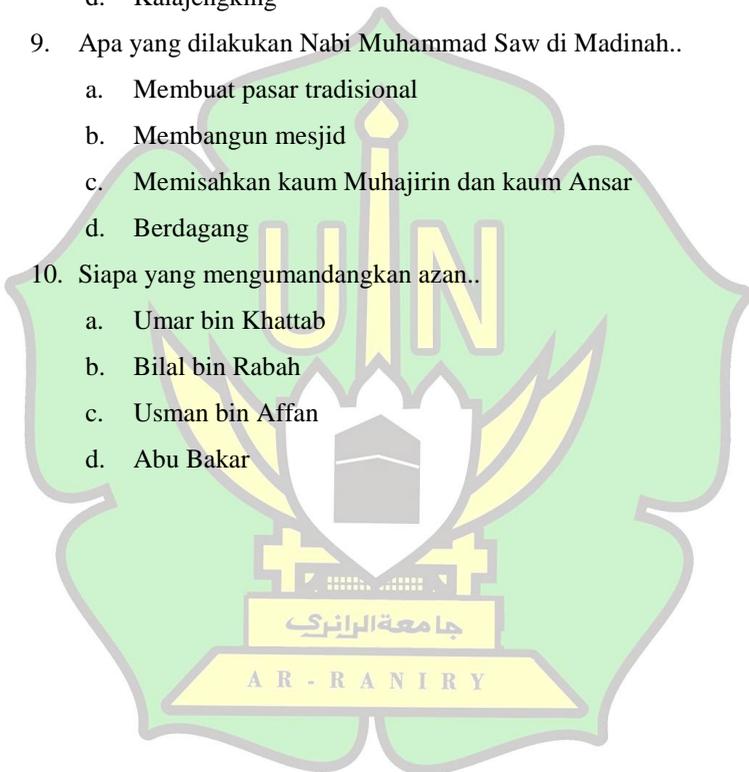


Foto-foto kegiatan Penelitian di SMPS Islam Al-Falah Aceh Besar







## Instrumen Penilaian/ Media Animasi

Petunjuk: Gunakan skala rangting berikut untuk setiap item, jika anda ingin menambahkan komentar, silakan menulis pada kolom dibawah ini yang telah di sediakan, lingkarilah skor dibawah ini.

1. Sangat kurang.
2. Kurang.
3. Cukup.
4. Baik.
5. Sangat baik.

No.	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Media animasi yang ditampilkan guru secara umum memiliki kualitas visual (penampilan) dan audio (suara) yang baik.					
2.	Media animasi sesuai dengan materi/indikator yang diajarkan.					
3.	Isi video animasi mengandung pesan yang ingin di sampaikan.					
4.	Isi video animasi sesuai dengan aktivitas belajar yang diberikan pada siswa.					
5.	Media animasi yang ditampilkan mudah untuk dioperasikan					
6.	Media animasi mempermudah proses					

	pembelajaran.					
7.	Media animasi yang ditampilkan menggunakan kata, istilah dan kalimat yang sudah dipahami siswa					
8.	Media animasi mempermudah guru dalam menyampaikan materi					
9.	Media animasi mempermudah siswa dalam memahami materi					
10.	Media animasi aman untuk digunakan siswa					

